

**PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN INSIDE OUTSIDE CIRCLE
UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR AKUNTANSI
SISWA KELAS X SMK PAB HELVETIA
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi
Syarat Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

MUNIROH

NPM : 1302070192



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**



P E R S E M B A H A N K U

*Hai orang-orang yang berselimut. Bangun dan berilah peringatan.
Dan Tuhan'Mu Agungkanlah Dan pakaianmu bersehikanlah.
Dan perbuatan Dosa tinggalkanlah
Dan janganlah kamu memberi (dengan maksud) memperoleh (balasan) yang lebih banyak,
Dan untuk (memenuhi perintah) Tuhan'Mu, bersabarlah.
(Q.S : Al-mudatsir : 1-7)*

*Semoga Allah selalu melimpahkan rahmat Nya
Kepadaku dan keluargaku
Semoga kami selalu merasa cukup dengan apa
Yang telah Allah yang telah Allah berikan kepada kami
Dan semoga semua itu tetap menjadi jalan
untuk lebih banyak bersyukur kepada Nya.
AMIN*

Allah meha mengetahui segala sesuatu.

*Terima kasih ayah dan ibu....
Kini tetes keringatmu telah berhasil kuwujudkan
Dalam untaian kata demi kata
Yang menjelma menjadi skripsiku*

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

*Ayah : H. Sya'ban Darwis
Ibu : Hj. Summayyah
Abang : Bripka. Akmaluddin, Ilhamuddin, Ali Ma'ruf
Kakak : Naimah, A.m Keb, Wahyuni, S.Pd, Yuna Sari S.Pd
Adik : Lukman Hakim, Mhd. Abdi Tsauri, Wardah salsabila*

MUNIROH

ABSTRAK

Muniroh, NPM. 1302070192. “Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK PAB HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada pokok bahasan laporan keuangan di kelas X SMK PAB HELVETIA. Dan untuk mengetahui ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* di kelas XSMK PAB HELVETIA Tahun Pembelajaran 2016/2017. Instrumen penelitian yang digunakan adalah test (pretest dan post test), observasi. Tes adalah alat atau prosedur yang dipergunakan dalam rangka pengukuran atau penilaian. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes tertulis yang diberikan kepada siswa yang berisi 6 soal yang berbentuk essay tes. Observasi yang dilakukan adalah observasi kegiatan siswa yang digunakan untuk mengumpulkan data siswa dalam proses belajar mengajar. Berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui test, observasi dapat dilihat bahwa ada peningkatan hasil belajar siswa pada test awal persentase siswa yang tuntas 31,57%. Kemudian setelah dilakukan post test siklus I persentase ketuntasan naik menjadi 42,10 % dan pada siklus ke II mengalami peningkatan menjadi 71,05 %. Dengan demikian hipotesis penelitian yaitu “Ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas Xdi SMK PAB HELVETIA dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa tahun pembelajaran 2016/2017 diterima”.

Kata Kunci : Model Pembelajaran, *Inside Outside Circle*, Hasil Belajar Akuntansi

KATA PENGANTAR



Assalammu'alaikum, Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji hanya milik Allah SWT yang telah memberikan semangat, kesempatan dan kesehatan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Penerapan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB HELVETIA Tahun Pelajaran 2016/2017”**. Dan tak lupa pula shalawat beriring salam penulis hadiahkan kepada junjungan Nabi Besar Muhammad SAW yang telah membawa kita alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kesulitan yang dihadapi namun berkat usaha dan bantuan dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat penulis selesaikan walaupun masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis dengan senang hati menerima kritik dan saran untuk memperbaikinya. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda tercinta **H. Sya’ban Darwis** Ibunda tercinta **Hj. Sumayyah** telah mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang dan harapan do’a yang senantiasa mengiringi langkah kaki ini, dan penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Keluarga besar **Amazihana** yang telah memberikan semangat dan dukungannya, dan tak lupa kepada teman atau sahabat ku tercinta

(Jaka, Nikmah, Mala, Desi, Riri, Kaedah, Azizah, Aziz), seluruh anak B Pagi Akuntansi'2013 UMSU yang telah memberikan support atau dukungan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, serta kepada Kakakku **Chairiah Chaniago S.Pd** yang telah memberikan dukungan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, setulus cinta dan sayangku untuk kalian.

Tidak sedikit menerima bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak yang turut membantu penyelesaian skripsi ini, untuk itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan rasa terima kasih penulis kepada :

- Bapak Dr. Agussani, M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Bapak Dr. Elfrianto Nst, S.Pd., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ibu Henny Zurika Lubis SE., M.Si, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan.
- Ibu Dian Novianti Sitompul, S.Pd., M.Si, yang memberikan bantuan dan masukan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.

- Bapak Drs. H. Sulaiman Effendi, M.Si, selaku dosen pembahas yang memberikan bantuan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
- Bapak Ibu Dosen serta Staf Biro Administrasi Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah memberikan pemahaman ilmu untuk diaplikasikan kelapangan kelak.
- Bapak Drs. H. Ahmad Nasution, M.Pd, selaku Kepala Sekolah SMK PAB HELVETIA yang telah banyak membantu penulisan saat melakukan riset.
- Bapak Supriadi, SE, selaku Guru Akuntansi kelas X SMK PAB HELVETIA yang telah banyak membantu penulis saat melakukan riset.

Semoga Allah SWT senantiasa mencurahkan rahmat-Nya kepada kita semua dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi sesama pihak dan terutama bagi penulis sendiri.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Medan, April 2017

Penulis

Muniroh

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	8
A. Kerangka Teoritis.....	8
1. Model Pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i>	8
2. Hasil Belajar Akuntansi	11
3. Materi pembelajaran.....	14
B. Kerangka Konseptual.....	20
C. Hipotesis Tindakan.....	23
BAB III METODE PENELITIAN.....	24
A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian.....	24

1. Lokasi Penelitian.....	24
2. Waktu Penelitian.....	24
B. Subjek Penelitian dan Objek Penelitian.....	25
1. Subjek Penelitian.....	25
2. Objek Penelitian.....	25
C. Definisi Oprasional.....	25
D. Prosedur Penelitian.....	26
E. TeknikPengumpulan Data.....	29
1. Observasi.....	29
2. Tes.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	36
A. Deskripsi Data.....	36
1. Profil Sekolah SMK BM APIPSU Medan.....	36
2. Visi, Misi dan Tujuan SMK BM APIPSU Medan.....	38
B. Deskripsi Hasil Penelitian.....	39
1. Deskripsi Kondisi Awal Penelitian.....	39
2. Deskripsi Tindakan Siklus I.....	41
3. Deskripsi Tindakan Siklus II.....	46
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	52
D. Keterbatasan Penelitian.....	56

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
1. Kesimpulan	58
2. Saran.....	58

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Rekapitulasi Nilai Ujian Siswa.	4
Tabel 3.1 Kegiatan Pelaksanaan Penelitian.	24
Tabel 3.2 Rencana Kegiatan Tindakan Kelas.....	27
Tabel 3.3 Lembar Observasi.	30
Tabel 3.4 Lay Out Penilaian.....	32
Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa pada Pretes.....	39
Tabel 4.2 Perolehan Ketuntasan Belajar Siswa Pada Pretest.....	40
Tabel 4.3 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Pada Siklus I	43
Tabel 4.4 Hasil Belajar Siswa Siklus I.....	44
Tabel 4.5 Ketuntasan Siswa Siklus I	45
Tabel 4.6 Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	48
Tabel 4.7 Hasil Belajar Siswa Siklus II	50
Tabel 4.8 Ketuntasan Siswa pada Siklus II.....	51
Tabel 4.9 Taraf Ketuntasan Siswa Setiap Siklus	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	22
Gambar 3.1 Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas	26
Gambar 4.1 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus I	43
Gambar 4.2 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I.....	46
Gambar 4.3 Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II	49
Gambar 4.5 Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II.....	51
Gambar 4.6 Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Persiklus.....	54

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Silabus Akuntansi Kelas X SMK PAB HELVETIA Tahun Pelajaran 2016/2017
- Lampiran 2 Soal Pretest dan Kunci jawaban
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus I
- Lampiran 4 Soal Postes Siklus I dan Kunci jawaban
- Lampiran 5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Siklus II
- Lampiran 6 Soal Postes Siklus I dan Kunci jawaban
- Lampiran 7 Hasil Belajar Siswa Pretest
- Lampiran 8 Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 9 Hasil Belajar Siswa Siklus I
- Lampiran 10 Hasil Observasi Siswa Siklus I
- Lampiran 11 Hasil Observasi Siswa Siklus II
- Lampiran 12 Form K1
- Lampiran 13 Form K2
- Lampiran 14 Form K3
- Lampiran 15 Surat Keterangan
- Lampiran 16 Surat Pengesehan Proposal
- Lampiran 17 Surat Pernyataan
- Lampiran 18 Surat Permohonan Izin Riset
- Lampiran 19 Surat Balasan Riset
- Lampiran 20 Berita Acara Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mempunyai peranan penting di dalam kehidupan dan kemajuan yang dialami oleh manusia. Pendidikan merupakan suatu kekuatan yang dinamis dalam kehidupan setiap individu, yang mempengaruhi perkembangan fisik, daya jiwa (akal, rasa dan kehendak), sosial, dan moralitasnya.

Dalam arti teknis, pendidikan adalah proses dimana masyarakat, melalui lembaga-lembaga pendidikan (sekolah, perguruan tinggi atau lembaga-lembaga lain), untuk mengubah bentuk warisan budayanya, yaitu pengetahuan, nilai-nilai dan keterampilan, dan generasi ke generasi.

Pendidikan sebagai salah satu gejala manusiawi dan sekaligus upaya sadar, telah memberikan andil bagi kemajuan hidup yang dialami oleh umat manusia. Semakin banyak permasalahan yang timbul dalam kehidupan manusia, semakin banyak pula permasalahan yang harus dihadapi oleh pendidikan, sehingga manusia dituntut untuk bisa belajar dan mengembangkan pendidikan dalam hal ini dapat digunakan untuk memecahkan permasalahan hidup manusia itu sendiri.

Menurut Hamalik (2011 : 154) Belajar adalah bentuk pertumbuhan atau perubahan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara berperilaku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Menurut Hamalik (2011 : 54) Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan dari pembelajaran itu sendiri.

Menurut Dimiyanti (2011 : 42) Belajar dan pembelajaran memiliki banyak teori dan prinsip-prinsip belajar yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya prinsip-prinsip tersebut adalah perhatian dan motivasi, keaktifan, keterlibatan langsung atau pengalaman, pengulangan, tantangan, balikan dan penguatan serta, perbedaan individual.

Dalam usaha meningkatkan kualitas pembelajaran, guru merupakan salah satu unsur yang penting dalam proses belajar mengajar yang dituntut harus memiliki kemampuan dalam berbagai hal yang berkaitan dengan pelaksanaan di kelas. Salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan belajar siswa adalah melalui penggunaan model pembelajaran yang sedemikian rupa sesuai dengan materi yang diajarkan guru tersebut, sehingga memberikan suasana yang menyenangkan bagi guru dan peserta didik. Selain itu, guru-guru di sekolah sering hanya mengejar materi yang telah diterapkan dalam silabus kurikulum, sehingga penyampaian materi pelajaran menjadi tidak optimal. Dengan demikian proses pembelajaran tidak efektif dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

Model pembelajaran memiliki banyak jenisnya masing-masing model mempunyai kelebihan dan kekurangan. Keurangan suatu model dapat ditutupi oleh metode yang lain sehingga guru dapat menggunakan beberapa metode dalam melakukan proses pembelajaran. Pemilihan suatu model perlu memperhatikan beberapa hal seperti : tujuan pembelajaran, waktu yang tersedia, jumlah siswa,

mata pelajaran, fasilitas dan kondisi siswa dalam pembelajaran serta hal-hal yang berkaitan dengan keberhasilan siswa dalam proses pembelajaran. Kemampuan menciptakan suasana pembelajaran yang baik serta penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menciptakan keterkaitan pada diri masing-masing siswa untuk mengikuti kegiatan pembelajaran. Keterkaitan ini pada akhirnya akan menciptakan suasana yang aktif karena aktivitas siswa semakin meningkat. Meningkatnya aktifitas belajar siswa secara positif pada akhirnya akan meningkatkan hasil belajar siswa

Dalam pembelajaran akuntansi yang berlangsung di sekolah saat ini menggunakan sistem penyampaian klasikal, yaitu siswa yang bertumpuh pada aktivitas guru. Pada umumnya guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam mengajar karena mudah dilakukan dan hanya bersifat satu arah, serta perosesnya cepat.

Berdasarkan observasi dan wawancara di SMK PAB HELVETIA sebagian siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan kurang menarik karena dalam proses pembelajaran guru selama ini hanya menyampaikan materi pembelajaran menggunakan metode konvensional (ceramah, catat buku sampai habis dan pemberian tugas) membuat siswa tidak termotivasi. Kecendrungan siswa yang selalu pasif menerima pelajaran dan tidak fokus serta kurang tertarik pada materi pelajaran yang di sampaikan di akibatkan tidak adanya variasi guru dalam menyampaikan pelajaran dan hanya menggunakan papan tulis sebagai media. Hal tersebut mengakibatkan rendahnya hasil belajar akuntansi siswa. Berdasarkan data yang ada menunjukkan bahwa nilai ulangan harian siswa dari

guru bidang studi akuntansi semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016 menunjukkan bahwa rata-rata dari 38 siswa mencapai KKM sebanyak 15 siswa (39,47%), sedangkan siswa yang tidak mencapai ketuntasan 23 siswa (60,53%). Adapun Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) untuk Standar Kompetensi adalah 75.

Dibawah ini dapat dilihat rekapitulasi ulangan akuntansi siswa kelas X AK SMK PAB HELVETIA T.P 2016/2017

Tabel 1.1

**Rekapitulasi Nilai Ulangan Akuntansi Siswa kelas X
SMK PAB HELVETIA**

No	Kelas	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	X Akuntansi	≥ 75	15 siswa	39,47%
2		< 75	23 siswa	60,53%
Jumlah			38 siswa	100 %

Sumber: Daftar Nilai Ulangan Akuntansi X SMK PAB HELVETIA

Berdasarkan dari data tabel diatas dapat dilihat bahwa rendahnya hasil belajar akuntansi disebabkan guru yang masih menggunakan model konvensional dalam menyampaikan materi pembelajaran. Sehingga kebanyakan siswa sulit untuk memahami pelajaran, merasa jenuh dan bosan pada saat guru menyampaikan materi pelajaran. Hal tersebut berdampak buruk terhadap hasil belajar yang rendah. Salah satu keterampilan yang harus dimiliki seorang guru, yakni memilih model yang tepat sesuai dengan pelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Untuk memecahkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi untuk memperbaiki pola pembelajaran diatas. Solusi tersebut antara lain

dengancara menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*. Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi. Model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi dan bertukar pikiran pada saat bersamaan. Model ini memiliki struktur yang jelas dan memungkinkan siswa memiliki banyak kesempatan mengelola informasi dengan singkat dan teratur. Selain itu siswa memiliki banyak kesempatan untuk mengelolah informasi dan meningkatkan keterampilan berkomunikasi.

Penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* diharapkan dapat menjadikan siswa lebih aktif serta membantu dan memudahkan siswa dalam memahami pelajaran akuntansi. Penerapan model pembelajaran ini juga sebagai alternatif untuk pembelajaran yang mengarah pada pemahaman konsep dan juga mendorong siswa untuk berani menjawab pertanyaan yang diajukan dan berani mengemukakan pendapatnya serta merangsang daya ingat siswa. Oleh karena itu, model ini diharapkan dapat meningkatkan dan hasil belajar akuntansi siswa.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul **“Penerapan Model Pembelajaran Inside-Outside Circle Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB HELVETIA Tahun Pelajaran 2016-2017”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan yang terkait dengan penelitian, antara lain sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak SMK PAB HELVETIA.
2. Siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi sangat sulit dan kurang menarik.
3. Siswa tidak berperan aktif dalam proses pembelajaran.
4. Guru menyampaikan pembelajaran masih menggunakan model konvensional.

C. Batasan Masalah

Untuk mengarahkan penelitian ini sehingga lebih spesifik dan terfokus serta mengingat luasnya aspek yang diteliti maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hasil belajar siswa pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan di kelas X Akuntansi SMK PAB HELVETIA T.P 2016/2017 dengan menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, masalah pokok penelitian ini dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimanakah penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam Meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X SMK PAB HELVETIA T.P 2016/2017 ?

2. Apakah ada peningkatan hasil belajar kuantansi dengan penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada siswa kelas X SMK PAB HELVETIA T.P 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dalam meningkatkan hasil belajar siswa kelas X SMK PAB HELVETIA T.P 2016/2017.
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* pada siswa kelas X SMK PAB HELVETIA T.P 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari berbagai pihak yaitu sebagai berikut :

1. Bagi peneliti menjadi bahan masukan yang bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman bagi seorang guru.
2. Sebagai bahan pertimbangan dan masukan bagi guru dan pihak sekolah lain mengenai model pembelajaran *Inside-Outside Circle* sebagai alternatif meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Sebagai referensi ilmiah bagi peneliti berikutnya.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC)

Menurut Spencer Kagan, (2014 : 246 dalam Miftahul)*Inside-Outside Circle* merupakan model yang memungkinkan siswa untuk saling berbagi informasi pada waktu yang bersamaan.

Menurut Anita Lie (2008 : 65) model pembelajaran *Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran yang memberikan kesempatan pada siswa agar saling berbagi informasi pada saat bersamaan menyampaikan pesan pembelajaran secara efektif sesuai dengan teori yang ada. Dengan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* siswa ditemukan untuk melakukan kerjasama kelompok, saling berpartisipasi, saling berusaha membantu, saling bertanya, saling memperhatikan, sehingga suasana pembelajaran tidak membosankan pembelajaran aktif resposif.

Menurut Slameto (2010 : 28) model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ini merupakan salah satu tipe dari Cooperative Learning yang bertujuan untuk melatih siswa belajar mandiri dan belajar berbicara, menyampaikan informasi kepada orang lain, selain itu juga melatih kedisiplinan dan keterampilan siswa, serta menumbuhkan kemampuan berfikir.

Berdasarkan pengertian-pengertian model pembelajaran *Inside-Outside Circle* menurut para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Inside-Outside Circle* adalah model pembelajaran dengan sistem lingkaran luar dan

lingkar dalam dimana siswa saling membagi informasi pada saat yang bersamaan dengan pasangan yang berbeda dengan singkat dan teratur

a. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Langkah-langkah model pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang perlu dilakukan adalah:

- 1) Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil. Mereka berdiri melingkar dan menghadap keluar.
- 2) Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran di luar lingkaran yang pertama. Dengan kata lain, mereka berdiri menghadap kedalam dan berpasangan dengan siswa yang berada di lingkaran dalam.
- 3) Dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan lingkaran besar berbagi informasi. Siswa yang berada di lingkaran kecil yang memulai. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan.
- 4) Kemudian, siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang berada di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah perputaran jarum jam. Dengan cara ini, masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru untuk berbagi.
- 5) Sekarang giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagikan informasi. Demikian seterusnya.

b. Kelebihan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Pembelajaran dengan model *Inside-Outside Circle* baik dipergunakan dalam rangka mewujudkan penukaran ilmu pengetahuan sesama siswa. Untuk itu kelebihan pembelajaran dengan model *Inside-Outside Circle* sebagai berikut :

- 1) Pemerataan informasi pada semua siswa
- 2) Melatih siswa untuk berkomunikasi sesama siswa
- 3) Keterlibatan siswa secara langsung dalam membahas pelajaran
- 4) Belajar akan lebih menarik, sebab dilakukan sambil berdiri sehingga tidak ada yang mengantuk.

c. Kelemahan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*

Adapun kelemahan dari model pembelajaran *Inside-Outside Circle* ialah sebagai berikut :

- 1) Sulit menganalisis apakah siswa sudah memahami materi yang diajarkan atau belum memahami
- 2) Siswa lebih cenderung kebermainnya saja dari pada pengkajian materi ajar yang diberikan kepadanya
- 3) Sulit mengontrol perilaku siswa yang sedang belajar, sebab mereka berada dalam posisi berdiri.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Belajar

Menurut Skinner (Dimiyati, 2013 : 9) Belajar adalah suatu perilaku. Pada saat orang belajar, maka responnya menjadi lebih baik. Sebaliknya, bila ia tidak belajar maka responnya menurun.

Menurut Gestalt (Slameto, 2010 : 9) Belajar merupakan penyesuaian pertama yaitu memperoleh respon yang tepat untuk memecahkan problem yang dihadapi. Belajar bukan mengulangi hal-hal yang harus dipelajari, tetapi mengerti atau memperoleh insight.

Menurut R. Gagne (Slameto, 2010 : 13) Belajar adalah suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku dan penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang diperoleh dari instruksi.

Menurut J. Bruner (Slameto, 2010 : 13) Belajar adalah tidak untuk mengubah tingkah laku seseorang tetapi untuk mengubah kurikulum sekolah menjadi sedemikian rupa sehingga siswa dapat belajar lebih banyak dan mudah.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut jelas bahwa hasil belajar merupakan sesuatu yang menjadi milik siswa sebagai akibat dari kegiatan belajar yang dilaksanakannya dan merupakan penentu akhir dalam melaksanakan rangkaian aktivitas belajar mengajar. Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya hasil belajar merupakan hasil yang dicapai oleh seorang siswa setelah mengikuti pembelajaran atau tes yang dilaksanakan oleh guru dikelas.

b. Pengertian Hasil Belajar

Dalam kegiatan setiap manusia selalu mengharapkan hasil begitu pula dengan belajar mengajar. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar merupakan realisasi atau pengembangan dan kecakupan-potensi atau kapasitas yang dimiliki seseorang.

Hasil adalah suatu yang diperoleh dari suatu kegiatan, diciptakan, baik secara individual maupun kelompok. “Hasil tidak akan pernah ada selama seseorang tidak melakukan suatu kegiatan”.

Hasil belajar adalah sebuah istilah yang terdiri dari dua kata yakni hasil dan belajar. Antara hasil dan belajar mempunyai arti yang berbeda. Oleh karena itu, sebelum pengertian hasil belajar dibicarakan ada baiknya pembahasan diarahkan pada masalah pertama untuk mendapatkan pemahaman lebih jauh mengenai makna kata hasil dan belajar.

Menurut Sudarmanto (2008:161) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan hasil yang dicapai dalam suatu usaha berupa prestasi belajar yang di dapat pada nilai setiap tes.

Menurut Purwanto (2011:54) menyatakan bahwa “Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan

Menurut Dimiyati dan Mujiono (2013:200) mengatakan bahwa “Hasil belajar adalah hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi belajar. Dari sisi murid, hasil belajar merupakan berakhirnya batas dan puncak proses belajar.

Berdasarkan pendapat di atas disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman dan latihan. Bila dihubungkan dengan kemampuan tujuan belajar maka perilaku yang diperoleh seseorang berkat pengalaman dan latihan menunjukkan seberapa besar tujuan belajar yang telah dicapai.

Akuntansi merupakan ilmu mengenai pencatatan yang berhubungan dengan kajian atau transaksi-transaksi keuangan. Menurut American Accounting Association (dalam Sumarso 2004 : 03) akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut. Menurut Rudianto (2012 :04) akuntansi adalah sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktifitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah suatu proses pencatatan, pengiktisaran, penggolongan dan pengkajian data serta transaksi yang berhubungan dengan keuangan guna untuk mengambil keputusan dalam suatu periode tertentu.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar akuntansi adalah suatu penilaian akhir dari kemampuan dan perubahan tingkah laku yang dimiliki siswa setelah mengalami proses kegiatan pembelajaran akuntansi dalam bentuk nilai. Hasil belajar dapat dipengaruhi oleh besarnya usaha yang

dicurahkan, intelegensi dan kesempatan yang diberikan kepada anak, pada gilirannya berpengaruh terhadap kosekuensi dan hasil belajar tersebut.

Keberhasilan siswa dapat dilihat dari test akhir pengajaran, melalui latihan-latihan yang diberikan oleh guru akan memberikan pengalaman bagi siswa itu sendiri. Selain itu dipengaruhi juga cara guru merancang pengajaran dikelas. Oleh karena itu guru bidang studi akuntansi harus dapat berupaya meningkatkan hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

3. Materi Pembelajaran

a. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan dari kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun buku (periode akuntansi), yaitu dari tanggal 1 januari sampai 31 desember. Laporan ini menggambarkan keadaan harta, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban usaha selama satu tahun buku.

Laporan keuangan lengkap memiliki 10 unsur-unsur. Unsur-unsur laporan keuangan tersebut antara lain: harta, utang, ekuitas, investasi dari pemilik, distribusi kepada pemilik, laba komprehensif, pendapat, beban, keuntungan dan kerugian.

b. Jenis laporan keuangan

Laporan keuangan perusahaan meliputi :

1) Neraca

Neraca (*Balance sheet*) adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

a. Unsur/ Komponen neraca

Aktiva, terdiri atas akun-akun berikut :

Aktiva lancar,

Investasi

Aktiva tetap

Aktiva tidak berwujud

Aktiva lain-lain.

Kewajiban/ Utang/ Passiva, terdiri atas akun-akun berikut:

Kewajiban lancar/ jangka pendek

Kewajiban jangka panjang

Kewajiban lain-lain

Ekuitas/Modal, terdiri atas akun-akun berikut :

Modal (nama pemilik) untuk perusahaan perseorangan/ persekutuan. Modal saham, agio (disagio), laba ditahan (untuk perusahaan bentuk PT). Simpanan pokok, simpanan wajib, dana cadangan, bagian SHU tidak dibagikan (untuk koperasi).

b. Penyajian komponen neraca

Penyajian komponen-komponen (unsur) neraca lazimnya sesuai dengan klasifikasi sebagai berikut :

- 1) *Aktiva*, diklasifikasikan menurut urutan likuiditas.
 - a. *Aktiva Lancar*, disusun berdasarkan urutan likuiditas dari yang paling lancar (kas) ke yang kurang lancar.
 - b. *Aktiva Tetap*, disusun berdasarkan urutan unsur umur pemakaian, yaitu sejak umur yang paling lama sampai dengan umur yang tidak lama. Atau, dari tanah sampai dengan peralatan.
- 2) *Kewajiban*, diklasifikasikan menurut urutan jatuh tempo, dari yang berjangka pendek ke yang berjangka panjang.
 - a. *Kewajiban jangka pendek*, biasanya jatuh tempo kurang dari satu tahun atau satu periode operasi.
 - b. *Kewajiban jangka panjang*, biasanya jatuh tempo lebih dari satu tahun atau satu periode operasi.
- 3) *Ekuitas/Modal*, diklasifikasikan berdasarkan sifat kekekalannya.
- 4) *Akun lawan (contra account)*, disajikan sebagai unsur pengurang atas pos neraca yang bersangkutan. Sebagai contoh, akumulasi penyusutan disajikan sebagai pengurang terhadap jumlah aktiva tetap.

Dalam neraca harus pula dituliskan judul/kepala yang memuat nama perusahaan, nama laporan dan tanggal neraca.

c. Bentuk neraca

Neraca dapat disusun dalam bentuk sebagai berikut :

1) Bentuk Akun/ Skontro (*account Form*)

Bentuk ini mempunyai dua sisi, yaitu debit, untuk merinci aktiva dan sisi kredit untuk merinci kewajiban dan ekuitas.

2) Bentuk Laporan (*Report Form*)

Dalam bentuk ini aktiva, kewajiban dan ekuitas disusun berturut-turut dari atas ke bawah.

2) Laporan laba/rugi

Laporan laba rugi (*profit and loss statement*) adalah laporan keuangan yang memberikan informasi keberhasilan yang dicapai atau kegagalan yang menimpa suatu perusahaan dalam rangka menjalankan usahanya selama jangka waktu (periode) tertentu, yang dinilai dengan jumlah satuan uang.

Laba atau rugi perusahaan dapat dihitung dengan membandingkan antara jumlah pendapatan dan jumlah beban selama satu periode akuntansi.

Dalam penyusunan laporan laba-rugi perlu ditulis judul laporan, nama perusahaan, nama laporan dan periode tersebut.

a. Unsur-Unsur Laporan Laba-Rugi

1) *Pendapatan*, yaitu semua pendapatan yang diperoleh selama satu periode akuntansi.

2) *Beban/Biaya*, yaitu semua beban dan biaya yang dikeluarkan selama periode akuntansi.

b. Bentuk Laporan Laba-Rugi

1) *Bentuk Single Step*, yaitu semua pendapatan digabungkan menjadi satu kelompok dan semua beban digabungkan menjadi satu kelompok, kemudian dua kelompok tersebut diselisahkan.

Jika jumlah pendapatan lebih besar dari jumlah beban, menghasilkan laba.

Jika jumlah pendapatan lebih kecil dari jumlah beban, menghasilkan rugi bersih.

2) *Bentuk Multiple Step/Bertahap*, yaitu bentuk laporan laba-rugi yang disusun dengan cara memisahkan pendapatan maupun beban kedalam kelompok operasional dan non operasional. Dalam bentuk ini, penyajian bagian pertama adalah rincian pendapatan operasional kemudian bagian kedua rincian beban operasioanal. Dengan membandingkan dua bagian tersebut diperoleh laba/rugi operasional/usaha pokok. Bagian ketiga adalah rincian pendapatan dan beban non operasional. Hasil (kelompok pertama dan kelompok kedua) digabungkan dengan hasil kelompok ketiga, diperoleh laba/rugi bersih.

3) Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas (*capital statement*) adalah laporan atau informasi yang menggambarkan perubahan yang terjadi atas ekuitas pada satu periode. Dalam laporan perubahan ekuitas perlu dituliskan judul laporan, dan periode laporan tersebut.

a. Unsur-unsur Laporan Perubahan Ekuitas

1) *Ekuitas awal*, yakni modal yang ditanamkan/ yang ada pada awal periode akuntansi.

- 2) *Saldo laba/rugi pada periode yang bersangkutan.* Jika laba akan menambah ekuitas, sedangkan jika rugi akan mengurangi ekuitas.
- 3) *Pengambilan atau penyetoran pemilik.* Jika ada pengambilan berarti ekuitas berkurang dan jika ada penyetoran berarti ekuitas bertambah.

Apabila sumber data berupa persamaan dasar akuntansi, penyusunan laporan keuangan sebagai berikut :

- a. Laporan laba rugi diambil dari kolom ekuitas keterangan, yang terdiri dari pendapatan dan beban.
- b. Laporan perubahan ekuitas, yakni ekuitas \pm (laba/rugi – pengambilan prive).
- c. Neraca, datanya diambil dari masing-masing nama akun dan jumlahnya dicatat sebesar yang ada pada baris paling bawah.

4) Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan pengeluaran dan penerimaan kas selama satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

c. Tujuan laporan keuangan

Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah:

- 1) Memberikan informasi yang menyangkut keuangan, kinerja, dan posisi keuangan.
- 2) Disusun sebagai kebutuhan bersama dari pemakaiannya.
- 3) Sebagai laporan pertanggung jawaban atas sumber daya yang diberikan oleh suatu perusahaan yang sedang dikelola.

B. Kerangka Konseptual

Akuntansi merupakan materi yang nyata dan banyak dijumpai dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, jika kita ingin siswa lebih menyenangkan materi ini, sebaiknya menerapkan model pembelajaran yang menarik bagi siswa dan mengajak siswa untuk aktif di dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

Rendahnya hasil belajar akuntansi disebabkan penggunaan model dan metod pembelajaran yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar terhadap pembelajaran akuntansi. Hal ini terlihat dari sikap siswa yang pada mulanya menyenangi pelajaran akuntansi kemudian menjadi bersikap tidak acuh karena kesulitan memahami siklus akuntansi dan perhitungannya.

Pelajaran akuntansi yang pada umumnya bersifat hitungan diperlukan keterampilan siswa bekerja dalam bentuk diskusi kelas agar siswa dapat aktif dalam menuntaskan masalah belajar. Salah satu metode kooperatif tipe investigation dengan teknik pengajaran diskusi kelompok.

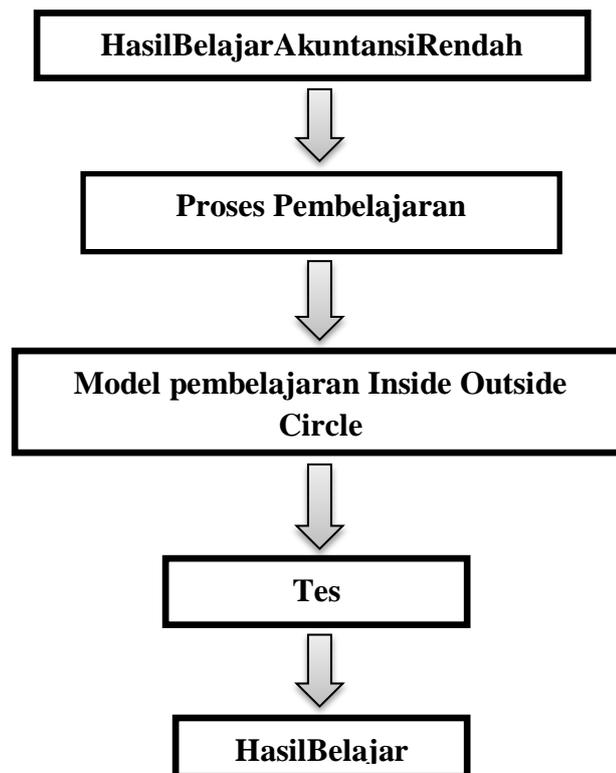
Seorang guru berkewajiban menciptakan proses belajar mengajar yang efektif sehingga dapat menciptakan hasil belajar sesuai dengan yang diharapkan. Guru harus mampu memilih model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran yang disampaikan dimana model pembelajaran merupakan cara, pola yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Sering kali model pembelajaran yang diterapkan guru disekolah didominasi dengan metode konvensional yaitu menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa menjadi tidak aktif dan

kurang tertarik pada saat pembelajaran, sehingga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa rendah. Pembelajaran akuntansi membutuhkan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam mencapai hasil belajar akuntansi siswa

Pembelajaran Akuntansi di SMK PAB HELVETIA masih menggunakan teknik pembelajaran yang sering dipakai, yakni metode ceramah. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran akuntansi juga belum sesuai dengan harapan. Para siswa menganggap mata pelajaran akuntansi adalah mata pelajaran yang terkesan tidak menarik karena tidak adanya variasi dalam penyampaian materinya. Metode ceramah yang terpusat pada guru dan terbatasnya partisipasi siswa menjadi masalah tersendiri dalam proses pembelajaran akuntansi. Model pembelajaran seperti itu umumnya tidak menarik perhatian dan keaktifan siswa. Dengan sendirinya hal tersebut kemudian berakibat pada hasil belajar siswa yang rendah, dan dengan demikian mutu pendidikan pun ikut turun.

Salah satu cara yang dapat dilakukan guru untuk dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa ialah dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* (IOC) dan menyesuaikan dengan materi yang diajarkan. Dimana model pembelajaran ini merupakan model pembelajaran yang dapat membantu meningkatkan partisipasi dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran. Model *Inside-Outside Circle* sangat efektif untuk meningkatkan daya ingat, keberanian berbicara, serta melatih daya analisis siswa. Untuk mencapai hasil belajar, semua pihak yang ada di sekolah harus ikut berpartisipasi dalam mewujudkan hal tersebut.

Berdasarkan uraian diatas maka diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar siswa akuntansi kelas X SMK PAB HELVETIA tahun pelajaran 2016-2017.



Gambar 2.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan pada kerangka teoritis dan kerangka konseptual di atas maka yang menjadi hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Dengan menerapkan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK PAB HELVETIA Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Ada peningkatan yang positif terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X PAB HELVETIA Tahun Pelajaran 2016/2017.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK PAB HELVETIA tahun pelajaran 2016/2017 yang beralamat di Jln. Jambi No.59 kec. Medan perjuangan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan November 2016 sampai April 2017. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																							
		November				Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Observasi kesekolah																								
2.	Pengajuan Judul																								
3.	Penyusunan Proposal																								
4.	Revisi Proposal																								
5.	Seminar Proposal																								
6.	Riset Penelitian																								
7.	Pengolahan Data																								
8.	Penyusunan Skripsi																								
9.	Perbaikan Skripsi																								
10.	Sidang MejaHijau																								

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah yang akan dikenai kesimpulan hasil penelitian. Apabila subjek penelitiannya terbatas dan masih dalam jangkauan sumber daya, maka dapat dilakukan studi populasi, yaitu mempelajari seluruh objek secara langsung. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X AK di SMK PAB HELVETIA yang berjumlah 38 siswa.

2. Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 38) objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang. Objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang diterapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*(IOC) untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswadi kelas X SMK PAB HELVETIA tahun pelajaran 2016/2017.

C. Definisi Operasional

Definisi Operasional dalam penelitian ini adalah :

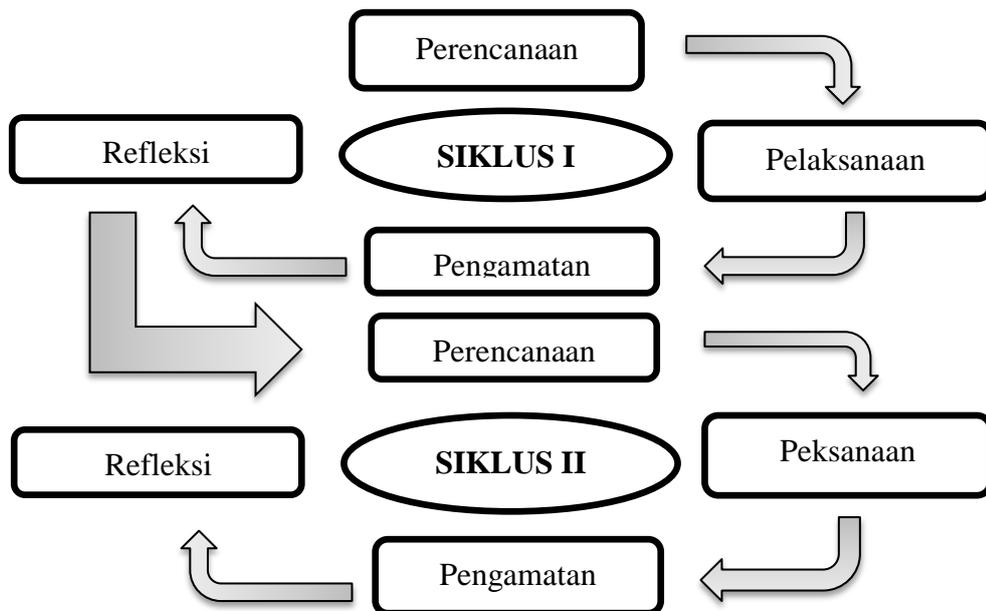
- a. Penerapan model pembelajaran *Inside-Outside Circle*(IOC) merupakan model pembelajaran yang membentuk siswa dalam 2 kelompok dengan bentuk lingkaran yaitu lingkaran kecil dan lingkaran besar. Dengan posisi kelompok lingkaran kecil yang menghadap lingkaran besar dan kelompok lingkaran besar yang menghadap lingkaran kecil sehingga kedua kelompok saling berhadapan. Model ini bertujuan untuk saling berbagi informasi

dengan pasangannya, melatih siswa untuk berbicara dengan orang lain dan aktif dalam pembelajaran

- b. Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan

D. Prosedur Penelitian

Jenis penelitian ini adalah tindakan kelas (classroom action research) pada dasarnya merupakan upaya peningkatan kualitas pendidikan khususnya dalam proses pembelajaran. penelitian ini dilakukan dalam bentuk siklus, yang tiap tahapannya terdiri dari 4 tahapan yaitu: (1) Perencanaan tindakan, (2) Pelaksanaan tindakan, (3) Pengamatan dan (4) Refleksi. Prosedur pelaksanaan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 1.1 dibawah ini :



Gambar 3.1
Siklus Model Penelitian Tindakan Kelas

Berikut penjelasan dari siklus model penelitian tindakan kelas diatas :

1. Menyusun Rencana Tindakan
 - a. Permintaan izin ke kepala sekolah SMK PAB HELVETIA
 - b. Observasi dan wawancara
 - c. Identifikasi permasalahan dalam pelaksanaan pengajaran akuntansi kurikulum tingkat satuan pendidikan di kelas X Ak, sehingga penelitian ini dapat menyusun perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah dan kegiatan tes.
2. Tahapan Tindakan

Tahapan ini, guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan apa yang telah disesuaikan dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan guru langsung memainkan perannya dalam mengkoordinasi dan membimbing siswa dan kelompok belajarnya. Pada akhirnya diberi tes kepada siswa untuk melihat hasil yang dicapai melalui pemberian tindakan.

Adapun prosedur kerja yang akan diterapkan pada tahapan ini sebagai berikut :

Tabel 3.2
Rencana Kegiatan Tindakan Kelas

Siklus	Tahapan	Output
Siklus I	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none">1. Merencanakan pembelajaran dengan model pembelajaran <i>Inside-Outside Circle</i> yang akan diterapkan dalam proses belajar mengajar.2. Menentukan pokok bahasan3. Mengembangkan skenario pembelajaran4. Menyiapkan sumber belajar5. Menyiapkan lembar kerja siswa6. Menyiapkan lembar kerja observasi

	Pelaksanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyiapkan tujuan pembelajaran 2. Guru menyiapkan materi pembelajaran 3. Dalam satu kelas siswa dibagi menjadi dua kelompok 4. Separuh kelas berdiri membentuk lingkaran kecil dan menghadap keluar . 5. Separuh kelas lainnya membentuk lingkaran diluar lingkaran dan menghadap ke dalam 6. Kemudian dua siswa yang berpasangan dari lingkaran kecil dan besar berbagi informasi. Pertukaran informasi ini bisa dilakukan oleh semua pasangan dalam waktu yang bersamaan 7. Siswa yang berada di lingkaran kecil diam ditempat, sementara siswa yang di lingkaran besar bergeser satu atau dua langkah searah jarum jam, sehingga masing-masing siswa mendapatkan pasangan yang baru 8. Giliran siswa yang berada di lingkaran besar yang membagi informasi. Demikian seterusnya
	Observasi	Melakukan observasi terhadap aktivitas belajar siswa dengan format observasi yang telah diberikan
	Refleksi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan 2. Membahas hasil evaluasi tentang scenario pembelajaran dan format observasi untuk perbaikan siklus selanjutnya 3. Melakukan peningkatan aktivitas dan hasil belajar akuntansi
Siklus II	Perencanaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Identifikasi masalah dan alternatif masalah 2. Pengembangan program untuk dilaksanakan pada siklus II
	Observasi	Pelaksanaan program II
	Refleksi	Evaluasi tindakan II

3. Tahapan pengamatan

Tahapan pengamatan penulis sebagai observer mengikuti aktivitas siswa pada saat pelajaran berlangsung. Pengamatan dilakukan dengan menggunakan lembar observer.

4. Tahap refleksi

Hasil yang didapat dari tahap tindakan dan observasi dianalisis pada tahap ini, sehingga dapat disimpulkan dari tindakan. Hasil refleksi ini kemudian digunakan sebagai dasar untuk tahap perencanaan pada siklus selanjutnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan komponen penting dalam penilaian, pengumpulan data yang dilakukan dengan cermat untuk menghindari kesalahan-kesalahan yang mungkin terjadi dalam penelitian ini.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi

Observasi yang dilakukan untuk melihat seluruh kegiatan dan keadaan peserta didik yang terjadi pada saat pembelajaran sedang berlangsung, observasi ini dilakukan untuk melihat hasil yang dicapai oleh peserta didik.

Tabel 3.4
Lembar Observasi
Kegiatan Siswa Selama Pembelajaran

Satuan Pendidikan : SMK PAB HELVETIA

Mata Pelajaran Akuntansi : Akuntansi Kejuruan

Bahan Kajian : Menyusun Laporan Keuangan

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai								Total Skor	Ket
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1.											
2.											
3.											
4.											
5.											
Dst											

Keterangan :

a. Aspek Kegiatan Siswa

- 1) Memperhatikan guru memberikan penjelasan
- 2) Bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat
- 3) Menghargai pendapat orang lain, mendengarkan orang lain
- 4) Mencatat penjelasan guru

- 5) Keaktifan dalam belajar
- 6) Menanggapi, memecahkan soal, menganalisis, mengambil keputusan, dan sikap bekerja sama
- 7) Menaruh minat, gembira, bersemangat, bergairah, berani dan selalu bekerja sesuai aturan
- 8) Saling membantu dan menyelesaikan masalah

b. Kriteria skor untuk aspek aktivitas siswa

- 1 = Tidak pernah dilakukan
- 2 = Jarang dilakukan
- 3 = Sering dilakukan
- 4 = Sangat sering dilakukan

Pedoman yang digunakan untuk melihat tingkat aktifitas dapat dilihat sebagai berikut:

27-32 = Sangat Baik (SB)

21-26 = Baik (B)

15-20 = Cukup Baik (CB)

9-14 = Tidak Baik (TB)

2. Test

Test hasil belajar yang digunakan adalah test tertulis yang berbentuk objektif test tentang pokok bahasan laporan keuangan. Test yang diberikan kepada siswa terdiri dari beberapa kategori antara lain pengetahuan, pemahaman, penerapan, analisi, sintesis dan evaluasi yang di berikan kepada siswa yang berisi 5 soal yang berbentuk test untuk mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa kelas X akuntansi PAB HELVETIA tentang laporan keuangan sebelum menggunakan model pembelajaran *Inside-Outside Circle* yang diterapkan.

Agar lebih jelasnya, maka aspek-aspek yang digunakan dalam tes dapat dilihat pada tabel layout tes subjektif yang tertera dibawah ini :

Tabel 3.3

Lay Out Penilaian

Sub Pokok Bahasan	Ranah Penilaian						Jumlah
	C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆	
1. Ada berapakah jenis-jenis laporan keuangan ?	1						1 item
2. Jelaskan pengertian neraca !		1					1 item
3. Gambarkanlah bentuk laporan laba rugi!			1				1 item
4. Ibu puri ingin membuka sebuah yang bernama Bengkel ABC, ibu putri memiliki modal sebesar Rp 15.000.000 pada periode yang berakhir 30 April				1			1 item

2000, bengkel ABC menerima pendapatan sebesar Rp5.000.000 dan membayar beban sewa sebesar Rp 1.500.000 beban gaji sebesar Rp875.000 beban perlengkapan sebesar Rp 1000.000 Hitunglah laba bersih dan modal akhir bengkel ABC							
5. Buatlah modal akhir Bengkel ABC pada soal 4 !					1		1 item
6. Mengapa utang(baik jangka pendek maupun jangka panjang)bersaldo normal disebelah kredit?						1	1 item
Total	1	1	1	1	1	1	6 item

Keterangan :

C₁ : Pengetahuan

C₂ : Pemahaman

C₃ : Penerapan

C₄ : Analisis

C₅ : Sintesi

C₆ : Evaluasi

F. Teknik Analisis data

Teknik analisis data adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa dilakukan dengan cara memberikan soal tes tertulis pada setiap selesai pelaksanaan pembelajaran pada setiap siklus.

1. Menghitung tingkat ketuntasan belajar siswa

Seseorang siswa dikatakan telah tuntas belajar jika siswa telah mencapai skor 75% atau 75. Ketuntasan tersebut dihitung dengan menggunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skor yang di peroleh siswa}}{\text{Skor maksimal}} \times 100\%$$

Dimana :

DS : Daya Serap

Dengan Kriteria

0% < DS < 75% - Siswa belum tuntas belajar.

0% < DS > 75% - Siswa telah tuntas belajar.

Secara individu siswa dikatakan telah tuntas belajar apabila >75%. Dari uraian diatas dapat diketahui dari siswa yang tuntas dalam pelajaran dan siswa yang tidak tuntas dalam pembelajaran.

Selanjutnya di ketahui ketuntasan belajar siswa secara klasikal dengan rumus sebagai berikut :

(Sudjana 2005:115)
$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dimana :D : Prestasi kelas yang telah di capai daya serap $\geq 75\%$.

X : Jumlah siswa yang telah mencapai daya serap $\geq 75\%$.

N : Jumlah siswa subjek penelitian.

Berdasarkan kriteria ketuntasan belajar, jika di kelas tersebut telah terdapat siswa yang telah mencapai daya serap 75% maka ketuntasan secara keseluruhan telah terpenuhi.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

1. Propil SMK PAB HELVETIA

Sekolah SMK PAB HELVETIA merupakan salah satu lembaga pendidikan yang berdiri pada tanggal 5 Februari 1985. SMK PAB HELVETIA beralamat di Jln. Jambi No 59 kecamatan Medan Perjuangan. Berdirin SMK PAB HELVETIA ini karena adanya usulan dari masyarakat dan tokoh masyarakat serta pendidik yang merasa bahwa masih membutuhkan sarana pendidikan ditempat tersebut. Areal berdirinya SMK PAB HELVETIA Perjuangan ini memiliki luas 4022 meter persegi dengan status kepemilikan yayasan. Sekolah ini terletak disekolah strategis dan mudah terjangkau, lingkungan sekolah yang tertata rapi dan asri juga merupakan salah satu faktor pendukung yang membuat para siswa nyaman berada dilingkungan sekolah

Adapun profil sekolah SMK PAB HELVETIA adalah sebagai berikut:

- | | |
|-----------------|---------------------|
| a. Nama Sekolah | : SMKPAB 2 HELVETIA |
| b. NSS | : 3440076002008 |
| c. NDS | : 5307122031 |
| d. NPSD | : 10011220 |
| e. Status | : SWASTA |
| f. SK Pendirian | : 032/ 105/A1985 |
| g. Tanggal | : 5 Februari 1985 |

- h. Izin operasional
- Nomor : 420/9119Dikmen/2009
- Tanggal : 9 Juni 2009
- i. Program Keahlian
1. Program Keahlian : AKUNTANSI
2. Program Keahlian : ADMINISTRASI PERKANTORAN
- j. Kepala Sekolah
- Nama : Drs. H Ahmad Nasution, M.Pd
- NIP : -
- k. Akte Notaris : Zulfikar
- No : 11
- Tanggal : 7 Agustus 1998
- l. Waktu Belajar : Pagi-Sore
- m. Kondisi lingkungan
- Seolah : Baik
- n. Kondisi fisik bangunan : Baik
- o. Kode Pos : 20232
- p. No.Tlp : 061-455-1815
- q. No.Fax : 061-453-4731
- r. Email : smkpab2helvetia@yahoo.co.id

2. Visi, Misi dan Tujuan SMK PAB HELVETIA

a. Visi SMK BM PAB HELVETIA

Visi dari SMK BM PAB HELVETIA adalah Terwujudnya SMK PAB HELVETIA yang unggul dalam imtaq dan iptek, terampil dalam berkarya dan mampu bersaing dipasar kerja global.

b. Misi SMK BM PAB HELVETIA

Adapun misi dari SMK PAB HELVETIA adalah meningkatkan mutu tamatan bermitra dengan dunia usaha melalui :

1. Meningkatkan profesionalisme dan akuntabilitas lembaga pendidikan kejuruan dan pusat pembudayaan kompetensi.
2. Mengupayakan perluasan dan pemerataan pendidikan kejuruan yang bermutu
3. Meningkatkan peran serta masyarakat dan penyelenggaraan pendidikan kejuruan.
4. Pemanfaatan sarana dan prasarana secara optimal.
5. Memperdayakan potensi sekolah memacu kepada prinsip manajemen mutu serta menciptakan lingkungan sekolah yang asri.
6. Menggiatkan kompetensi siswa dalam semua program keahlian.

c. Tujuan SMK PAB HELVETIA

Tujuan SMK PAB HELVETIA adalah untuk meningkatkan kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut sesuai dengan kejuruannya.

B. Deskripsi Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Awal Penelitian

Sebelum penelitian tindakan kelas dilakukan, peneliti melaksanakan observasi dan pengumpulan data dari kondisi awal kelas yang diberi tindakan yaitu kelas X Ak SMK PAB HELVETIA tahun pembelajaran 2016/2017.

Tujuan observasi ini dilakukan untuk mengetahui apakah penelitian ini sesuai dengan objek yang akan diteliti oleh peneliti yaitu pembelajaran yang menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside circle* untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan. Untuk mengukur kemampuan awal siswa diberi tes awal (pretest).

Hasil pelaksanaan pembelajaran terhadap siswa berdasarkan alat tes yang sudah dirancang oleh peneliti setelah dilakukan koreksi maka dapat hasil yang kurang memuaskan. Dari tabel dapat disimpulkan hasil belajar siswa akuntansi bahwa hasil belajar siswa akuntansi pada tes awal masih banyak memperoleh nilai kurang dari KKM yaitu sebanyak 73,69%. Berikut adalah hasil koreksi tes awal siswa kelas X Ak pada tes awal.

Tabel 4.1
Hasil belajar siswa kelas X pada tes awal

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	80	4	10,52%
2	75	8	21,06%
3	70	6	15,79%
4	65	5	13,16%
5	60	6	15,79%
6	55	5	13,16%
7	50	4	10,52%
Jumlah		38	100%

Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X. Pada tes awal dapat dilihat dari tabel berikut :

Tabel 4.2
Perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X pada tes awal

No	Jumlah siswa	Keterangan	Persentase
1	12	Tuntas	31.57%
2	26	Tidak tuntas	68.43%
Jumlah	38		100 %

Peneliti melakukan tes awal dengan memberikan tes kepada siswa. Kemudian siswa diminta untuk menjawab tes dengan sebaik mungkin. Dari tes tersebut diperoleh hasil dari 38 siswa yang dikelas terdapat 12 siswa mencapai nilai tuntas KKM yang ditentukan yaitu 75, dan terdapat 26 siswa yang tidak mencapai nilai tuntas KKM.

Berdasarkan tes awal yang diberikan peneliti kepada siswa terungkap bahwa siswa mempunyai kelemahan pada pengembangan pengerjaan sesuatu masalah dalam kompetensi menyusun laporan keuangan.

Berdasarkan pengamatan penelitian kondisi awal siswa sebelum di teliti dengan menggunakan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle*, para siswa memperoleh materi pembelajaran kurang disiplin baik dari segi waktu maupun penggunaan kelas serta cepat merasa bosan. Hal ini disebabkan masih banyak siswa yang menganggap bahwa pelajaran yang di pelajari merupakan pelajaran yang sulit dan membosankan sehingga merasa jenuh.

Bertolak dari kondisi awal tersebut maka peneliti merencanakan tindakan dengan menerapkan Model Pembelajaran *Inside Outside Circle* pada kompetensi dasar menyusun laporan keuangan dengan pokok bahasan laporan laba rugi, Neraca, dan Arus kas di kelas X.

2. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus I

a. Perencanaan Tindakan

Langkah – langkah yang ditempuh pada tahap perencanaan ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kebutuhan untuk menentukan masalah dan solusi yang tepat untuk menentukan kompetensi siswa.
2. Membuat rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), yang di laksanakan dengan silabus yang berlaku.
3. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang di perlukan di kelas, seperti buku yang relevan.
4. Merancang langkah-langkah penggunaan Model pembelajaran *Inside Outside Circle* dalam pelaksanaan pembelajaran.
5. Menyusun instrumen penilaian berupa perangkat pembelajaran penyusunan tes tertulis, penyusunan lembar observasi siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Dengan penggunaan model *Inside Outside Circle*. Pada siklus I pertemuan satu yang diajarkan adalah pokok bahasan menyusun laporan keuangan perusahaan jasa, langkah-langkah yang dilakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai.
2. Guru membagi 2 kelompok di dalam satu kelas dan membagi materi yang akan dibahas untuk masing-masing kelompok
3. Guru menjelaskan sekilas materi mengenai laporan keuangan
4. Saling bertukar informasi antara kelompok
5. Guru dengan siswa menyimpulkan materi yang telah di selesaikan.

c. Observasi Tindakan

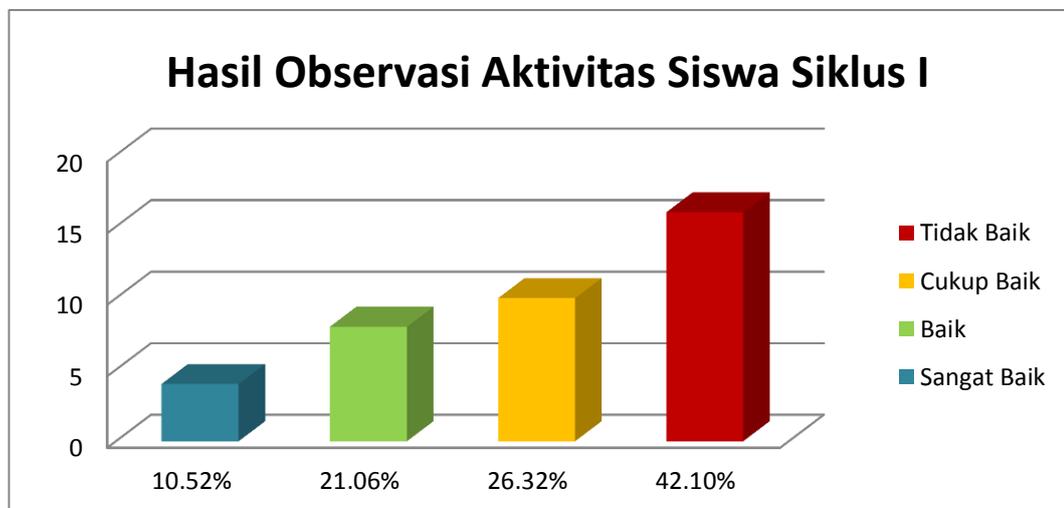
Pengamatan yang dilakukan adalah untuk mengetahui tingkat keefektifan siswa setelah melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle*. Pengamatan ini dilakukan oleh Bapak Supriadi, SE sebagai guru bidang studi akuntansi. Guru bidang studi akuntansi berada di ruangan saat peneliti melakukan tindakan. Berikut tabel observasi yang dilakukan guru pada saat pembelajaran siklus I.

Tabel 4.3
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X Pada Siklus I

NO	Frekuensi	Keterangan	Persentase
1	4 Orang	Sangat Baik	10,52%
2	8 Orang	Baik	21,06%
3	10 Orang	Cukup Baik	26,32%
4	16 Orang	Tidak Baik	42,10%
Jumlah	38 Orang		100%

Dari table hasil pengamatan peneliti pada siklus I diatas menunjukkan bahwa dari 38 orang siswa hanya 4 orang siswa (10,53%) Sangat baik, 8 orang siswa (21,05%) Baik, 10 orang siswa (26,32%) Cukup baik, dan 16 orang siswa (42,10%) Tidak baik saat mengikuti proses pembelajaran dikelas.

Penyebabnya adalah siswa masih kaku saat mengikuti pembelajaran. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa masih banyak siswa yang tidak aktif saat mengikuti proses pembelajaran pada siklus I. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.1

Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siklus I

d. Refleksi

Diakhir pertemuan setelah penggunaan Model pembelajaran *Inside Outside Circle* dan pemberian tindakan, siswa diberi tes untuk mengetahui hasil belajar siswa. Berdasarkan dari hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel lampiran serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas belajar dan belum tuntas belajar sebagai berikut:

Tabel 4.4
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus I

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	2	5,26%
2	85	2	5,26%
3	80	5	13,15%
4	75	7	18,42%
5	70	6	15,80%
6	65	5	13,15%
7	60	6	15,80%
8	55	3	7,90%
9	50	2	5,26%
	Jumlah Siswa	38	100%

Dari tabel diatas dilihat bahwa terdapat peningkatan pencapaian hasil belajar yang diperoleh siswa dimana 16 orang siswa yang mencapai nilai ketuntasan dimana KKM yang telah ditetapkan adalah 75. Dapat dilihat 2 orang siswa mendapat nilai 90 dengan persentase 5,26%, nilai 85 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 5,26%, nilai 80 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 13,15%, nilai 75 berjumlah 7 orang siswa dengan berjumlah persentase 18,42%, nilai 70 berjumlah 6 orang siswa dengan persentase 15,80%, nilai 65 berjumlah 5 orang siswa dengan persentase 13,15%, nilai 60 berjumlah 6 orang dengan

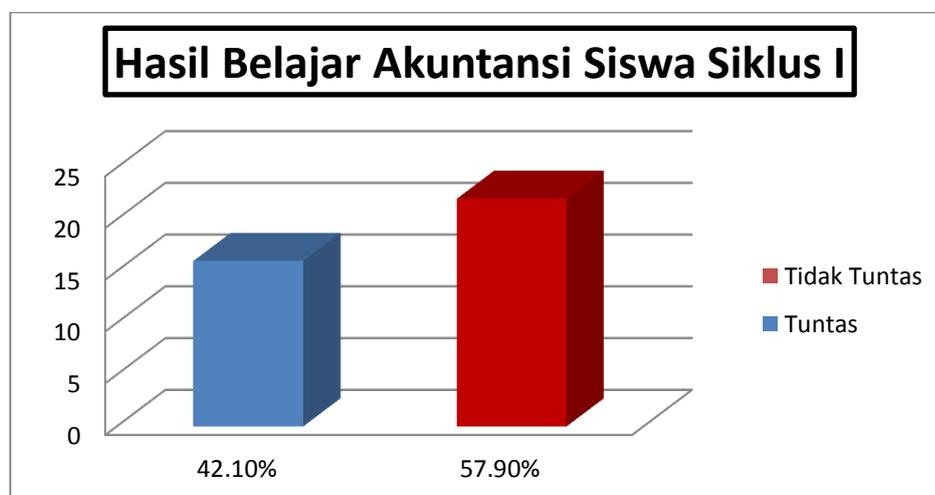
persentase 15,80% , nilai 55 berjumlah 3 orang siswa dengan persentase 7,90%, dan nilai 50 berjumlah 2 orang siswa dengan persentase 5,26%.

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus I hasil belajar mengalami peningkatan meskipun masih terdapat beberapa siswa yang mendapat nilai rendah. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X pada siklus I.

Tabel 4.5
Ketuntasan Siswa Kelas X pada siklus I

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	16	Tuntas	42,10 %
2	22	Tidak Tuntas	57,90%
	38		100%

Dari tabel diatas, dari 38 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 16 siswa (42,10 %) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 22 siswa (57,90%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.2
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus I

Dari tabel dan grafik diatas diketahui ketuntasan belajar Siswa mencapai 42,10 % atau 16 orang siswa yang telah tuntas belajar. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 hanya sebesar 42,10 % lebih kecil dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu 75%. Dimana KKM yang ditetapkan adalah 75.

3. Deskripsi Hasil Pelaksanaan Pada Siklus II

a. Perencanaan Tindakan

Adapun rencana pada siklus ini berdasarkan refleksi siklus I sebagai berikut:

1. Merancang kembali bahan ajar pada pokok bahasan menyusun laporan keuangan
2. Menyusun lembar observasi guna mengamati siswa pada proses pembelajaran
3. Menyusun instrument yang akan diberikan pada siswa
4. Menyiapkan fasilitas dan sarana pendukung yang diperlukan di kelas
5. Memberikan motivasi kepada siswa agar lebih aktif lagi dalam pembelajaran.
6. Lebih intensif membimbing siswa yang mengalami kesulitan.
7. Memberikan apresiasi dalam bentuk penghargaan.
8. Membuat suasana kelas tidak terlalu kaku dan tegang

b. Pelaksanaan Tindakan

1. Pembelajaran diawali dengan melakukan apersepsi, yaitu mengucapkan salam pada siswa, mengkondisikan kelas, berdoa, mengabsen siswa dan memotivasi belajar siswa dengan cara mengkonfirmasi kompetensi yang dicapai.
2. Melakukan tanya jawab tentang materi yang telah lalu, untuk mengetahui sejauh mana pemahaman siswa tentang materi yang telah diajarkan.
3. Guru membagi 2 kelompok dalam satu kelas dengan bentuk 2 lingkaran yaitu lingkaran luar dan lingkaran yang saling berhadapan.
4. Menyuruh siswa untuk bertukar informasi tentang materi yang dipelajari, dalam waktu yang bersamaan dimulai dari kelompok lingkaran kecil lalu bergeser searah jarum jam agar materi yang diinformasikan merata ke semua siswa.
5. Memberikan dan mengumpulkan skor pada setiap siswa yang menjawab benar.
6. Guru dengan siswa menyimpulkan materi yang telah di selesaikan.
7. Memberi post test kepada siswa secara individu.

c. Observasi Tindakan

1. Guru

Berdasarkan hasil observasi pada siklus II diperoleh guru telah mampu mempertahankan dan meningkatkan pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model *Inside Outside circle* sebagai model

pembelajaran. Pada siklus II guru telah memberi tugas dan membuat kelas lebih hidup dan siswa menjadi lebih aktif dengan melengkapi tanya jawab secara langsung.

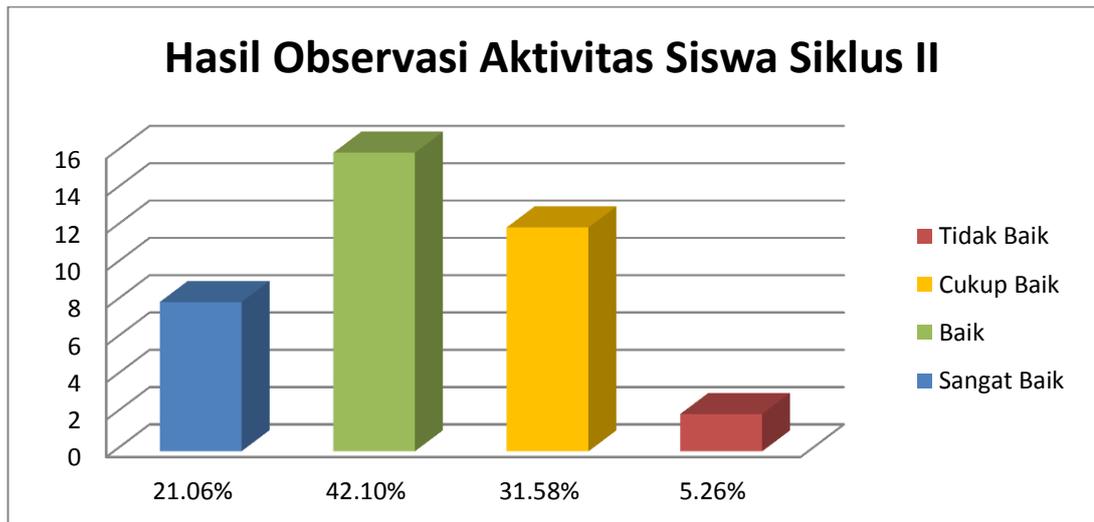
2. Siswa

Dilihat dari hasil observasi pada siklus II dapat diketahui siswa aktif dalam belajar. Hal ini dapat dilihat dalam tabel hasil keaktifan siswa sebagai berikut:

Tabel 4.6
Hasil Observasi Aktivitas Siswa Kelas X Pada Siklus II

NO	Frekuensi	Keterangan	Persentase
1	8 Orang	Sangat Baik	21,06%
2	16 Orang	Baik	42,10%
3	12 Orang	Cukup Baik	31,58%
4	2 Orang	Tidak Baik	5,26%
Jumlah	38 Orang		100%

Dari tabel hasil pengamatan diatas diketahui bahwa keaktifan siswa mengalami peningkatan, yaitu dengan jumlah siswa 38 orang hanya 2 orang siswa yang tidak baik (5,26%), 12 orang siswa cukup baik (31,58%), 16 orang siswa baik (42,10%) dan 8 orang siswa sangat baik (21,06%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa meningkatnya keaktifan siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran pada siklus II. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada grafik dibawah ini.



Gambar 4.3
Grafik Hasil Observasi Aktivitas Siswa Siklus II

d. Refleksi Siklus II

Diakhir pertemuan setelah melaksanakan pembelajaran dengan model pembelajaran *Inside Outside circle*, siswa diberikan test berupa soal yang terkait dengan materi yang dibahas untuk mengetahui tingkat ketuntasan hasil belajar siswa. Data hasil belajar siswa pada siklus II dapat dilihat pada tabel lampiran, dari tabel-tabel tersebut diperoleh data nilai siswa serta persentase ketuntasan belajar siswa yang telah tuntas dan belum tuntas belajar sebagai berikut. Diakhir siklus II siswa juga diberi tes seperti pada siklus I, dimana tes ini untuk melihat keberhasilan siswa dalam menyelesaikan soal, hasil perolehan siswa di siklus II mengalami peningkatan yang signifikan, seperti yang dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Belajar Siswa Pada Siklus II

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	90	4	10,52%
2	85	6	15,79%
3	80	8	21,06%
4	75	9	23,69%
5	70	7	18,42%
6	65	4	10,52%
7	60	0	-
8	55	0	-
9	50	0	-
	Jumlah Siswa	38	100%

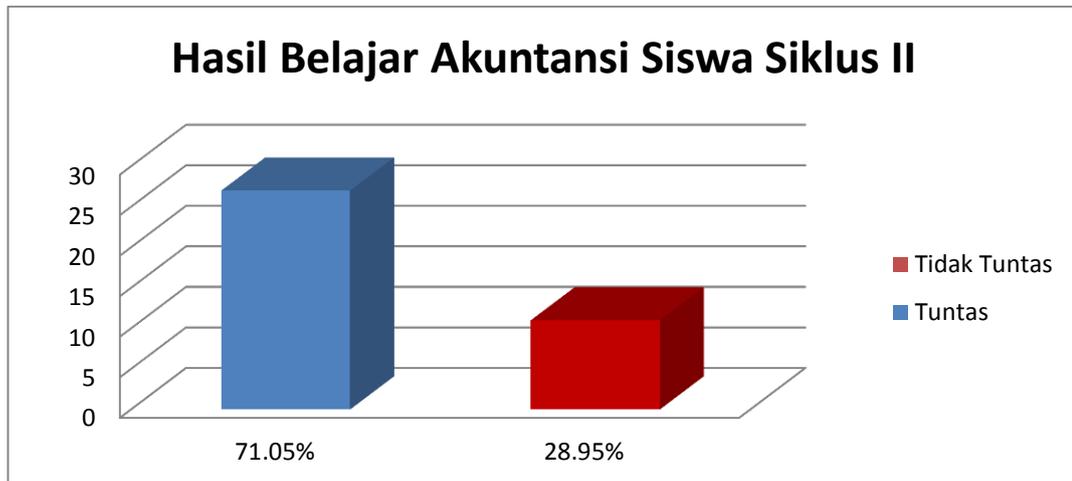
Dari tabel diatas hasil tes terdapat dilihat bahwa kemampuan siswa dalam menguasai pelajaran akuntansi khususnya pokok bahasan menyusun laporan keuangan sudah dinyatakan cukup bagus, dari 38 orang siswa, ditemukan nilai paling rendah adalah 65 yaitu 4 orang siswa (10,52%), 7 orang siswa mendapat nilai 70 (18,42%) sedangkan 9 orang mendapat nilai 75 (23,69%), 8 orang siswa mendapat nilai 80 (21,06%), 6 orang siswa mendapat nilai 85 (15,79%), dan 4 orang siswa mendapat nilai 90 (10,52%) .

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa pada hasil tes siklus II hasil belajar mengalami peningkatan yang cukup bagus. Berikut adalah tabel perolehan ketuntasan belajar siswa kelas X pada siklus I.

Tabel 4.8
Ketuntasan Siswa Kelas X pada siklus II

No	Jumlah Siswa	Keterangan	Persentase
1	27	Tuntas	71,05 %
2	11	Tidak Tuntas	28,95%
	38		100%

Dari tabel diatas, dari 38 siswa yang ada dikelas tersebut terdapat 29 siswa (76,31 %) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 9 siswa (23,69%) yang tidak mencapai nilai ketuntasan KKM yaitu 75. Adapun diagram ketuntasan hasil belajar siswa sebagai berikut:



Gambar 4.5
Grafik Ketuntasan Hasil Belajar Siklus II

Dari grafik dan tabel diatas diketahui bahwa nilai tes hasil belajar siswa adalah 71,05 % atau 27 dari 38 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan dari siklus . Adanya peningkatan belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran selalu diadakan test sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar.

Dengan memperhatikan grafik diatas dapat dilihat bahwa analisis hasil belajar akuntansi pada tes ke II pada siklus II ternyata hasilnya lebih baik dari sebelumnya. Peningkatan ketuntasan belajar siswa yang telah cukup signifikan namun guru harus tetap memberikan bimbingan selanjutnya.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada siklus I, peneliti menggunakan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan mengacu pada perencanaan pembelajaran yang telah disusun dan disesuaikan sebelumnya, dalam siklus I pembelajaran dilakukan dengan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan hasil yang kurang memuaskan, dimana suasana masih sangat kaku, hanya beberapa siswa saja yang antusias dalam kegiatan kelompok, masih banyaknya siswa yang tidak aktif dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga hasil belajar siswa kelas X pada siklus I adalah terdapat 16 orang siswa (42,10%) yang telah mencapai nilai tuntas dan terdapat 22 siswa (57,90%) belum tuntas karena masih banyak siswa di siklus I yang belum mencapai KKM maka perlu dilakukan tindakan siklus II.

Pada siklus II pembelajaran dilaksanakan dengan penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* yang cukup memuaskan. Dimana aktivitas peserta didik dalam proses pembelajaran sudah tidak canggung, siswa sudah mampu membangun kerja sama yang baik dengan temannya. Pada siklus II mengalami peningkatan yang cukup baik, dimana ketuntasan siswa pada siklus I yaitu 42,10% dan pada siklus II menjadi 71,05% sehingga Hasil belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 28,95%.

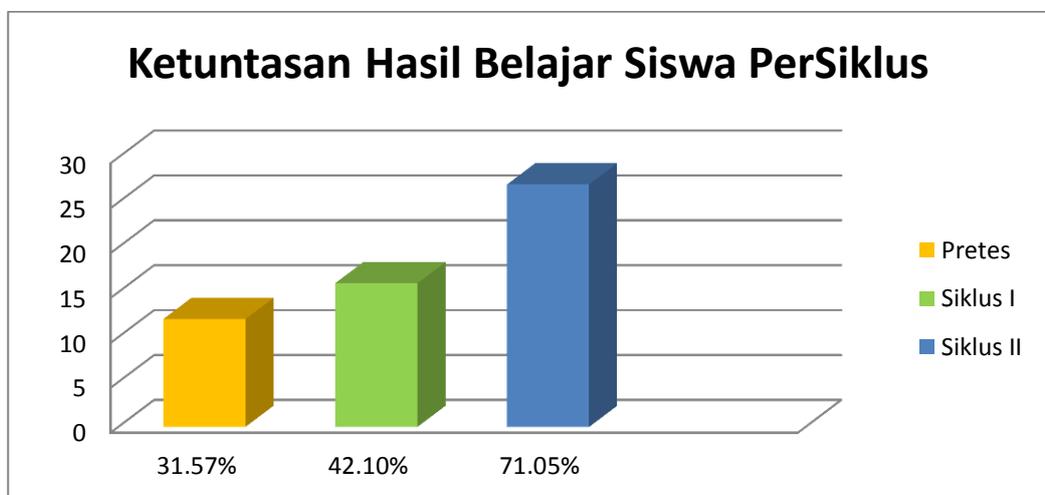
Dari hasil pencapaian kedua siklus tersebut pre-test dan post-test maka peneliti dapat merumuskan hasil belajar siswa dari setiap siklus sebagai berikut:

Tabel 4.9
Taraf Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Setiap Siklus

No	Keterangan	Jumlah Siswa			Persentase		
		Pretest	Siklus I	Siklus II	Pretest	Siklus I	Siklus II
1	Tuntas	12	16	27	31,57%	42,10%	71,05 %
2	Tidak Tuntas	26	22	11	68,43%	57,90%	28,95%

Dapat dilihat dari tabel taraf ketuntasan hasil belajar siswa setiap siklus diatas bahwa ketuntasan belajar siswa pada pretes hanya 12 orang siswa atau sebesar 31,57%. Kemudian diberikan postes pada siklus I ketuntasan belajar siswa meningkat sebanyak 16 orang siswa atau sebesar 42,10%. Selanjutnya diberikan postes pada siklus II ketuntasan belajar siswa juga mengalami peningkatan sebanyak 27 orang siswa atau sebesar 71,05%

Jadi, ketuntasan hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari pretes ke postes siklus I sebesar 10,53% dan dari postes siklus I ke postes siklus II juga mengalami peningkatan ketuntasan hasil belajar siswa sebesar 28,95%



Gambar 4.6

Grafik Ketuntasan Belajar Siswa Persiklus

Data hasil siswa yang dilaksanakan pada setiap kali pertemuan diakumulasikan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal, seorang siswa dinyatakan tuntas belajar atau mencapai kompetensi yang diajarkan apabila siswa tersebut memperoleh 75. Untuk mengukur ketuntasan siswa dalam belajar digunakan rumus :

$$DS = \frac{\text{Skoryangdiperolehsiswa}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Adillah Vezla Indri pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{75}{100} \times 100\%$$

$$= 75$$

Jadi daya serap Adillah Vezla Indri adalah 70. Untuk nama-nama siswa selanjutnya dihitung berdasarkan rumus diatas.

Kelas dinyatakan mencapai ketuntasan ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa mencapai KKM yang ditetapkan. Ketuntasan secara klasikal dapat dihitung dengan rumus:

$$D = \frac{x}{n} \times 100\%$$

Dari rumus berikut, maka keuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{16}{38} \times 100\%$$

$$= 42,10\%$$

Pada siklus I belum mencapai ketuntasan klasikal karena hanya 42,10% siswa yang tuntas belajar, sedangkan kelas dinyatakan mencapai ketuntasan $\geq 75\%$ dari jumlah keseluruhan siswa mencapai nilai 75. Sehingga harus dilanjutkan dengan siklus II. Maka ketuntasan klasikal siklus II adalah:

$$D = \frac{27}{38} \times 100\%$$

$$= 71,05\%$$

Jadi siklus II sudah memahami ketuntasan klasikal karena persentase sudah mencapai 71,05% siswa yang telah mencapai ≥ 75 dari jumlah keseluruhan siswa.

Dapat disimpulkan bahwa persentase ketuntasan pada siklus I hanya 42,10% dengan jumlah siswa yang mengalami ketuntasan hanya 16 orang siswa. Lalu terjadi peningkatan secara keseluruhan pada siklus II sebesar 71,05% dengan siswa mencapai ketuntasan 27 orang siswa, hal ini terjadi di tiap siklus siswa telah dapat menyelesaikan soal dengan aturan dan cara yang sudah di jelaskan oleh guru sebelumnya. Kemudian siswa telah memahami pertanyaan dalam soal sebelum menjawab. Oleh sebab itu, dapat terjadi peningkatan persentase sebesar 28,95% dari siklus I ke siklus II.

D. Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian ini terdapat beberapa kekurangan yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya, yaitu:

1. Bahwa masih adanya kemungkinan siswa tersebut tidak benar bersungguh-sungguh dalam menyelesaikan tes dari materi pembelajaran yang peneliti berikan selama proses penelitian berlangsung model pembelajaran yang di terapkan harus benar-benar membuat siswa nyaman dan haruslah dapat membuat siswa tidak merasa bosan, disisi lain peneliti juga harus dapat menyesuaikan model pembelajaran *inside outside circled* dalam pembelajaran dengan materi yang telah ditentukan yaitu menyusun laporan keuangan sehingga siswa dapat paham dengan materi yang menggunakan model tersebut
2. Selain keterbatasan diatas penulis juga sangat menyadari bahwa kekurangan pengetahuan penulis dalam membuat tes yang kurang baik atau kurang sempurna di tambah lagi dengan kurangnya buku-buku pedoman tentang menyusun tes merupakan keterbatasan peneliti yang tidak dapat dihindari.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari pembahasan pada penelitian ini, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* dengan tingkat keaktifan siswa pada siklus I siswa yang tergolong aktif 42,10 % dan pada siklus II tingkat keaktifan siswa sebesar 71,05% .
2. Ada peningkatan hasil belajar siswa dalam penerapan model pembelajaran *Inside Outside Circle* pada siklus I sebesar 42,10% dan pada siklus II sebesar 71.05%

B. Saran

Setelah teruji penggunaan model pembelajaran *Inside Outside Circle* sebagai model pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK SMK PAB HELVETIA maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Sebaiknya guru khususnya guru bidang studi akuntansi dalam mengajar perlu memperhatikan model baru sehingga dalam mengajar tidak monoton sehingga siswa tidak merasa bosan dan menganggap akuntansi sangat sulit untuk dipahami. Dan model pembelajaran

Inside Outside Circle merupakan sebagai salah satu alternatif model yang dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi.

2. Sebaiknya siswa diharapkan dapat terus mempertahankan semangat dan motivasi dalam belajar dan meningkatkan hasil belajar.
3. Sebaiknya peneliti berikutnya yang akan melakukan peneliti sejenis diharapkan pada materi dan lokasi yang berbeda.

Lampiran 2

SOAL PRETES

1. Ada berapakah jenis laporan keuangan? Tuliskan !
2. Jelaskan pengertian dari neraca
3. Gambarkanlah bentuk laporan laba rugi !
4. Ibu puri ingin membuka sebuah bengkel yang bernama Bengkel ABC, ibu putri memiliki modal sebesar Rp 15.000.000 pada periode yang berakhir 30 April 2000, bengkel ABC menerima pendapatan sebesar Rp5.000.000 dan membayar beban sewa sebesar Rp 1.500.000 beban gaji sebesar Rp875.000 beban perlengkapan sebesar Rp 1000.000
Hitunglah laba bersih dan modal akhir bengkel ABC !
5. Buatlah modal akhir Bengkel ABC pada soal 4 !
6. Mengapa utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) bersaldo normal di sebelah kredit?

Kunci Jawaban :

1. Ada 4 yaitu
 - a. Laporan laba-rugi
 - b. perubahan modal
 - c. Neraca
 - d. Laporan arus kas
2. Neraca adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.

3. Bentuk laporan laba rugi

xxx
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Des 200B

Pendapatan		
Pendapatan usaha		Rp. xxx
Beban		
Beban gaji	Rp. xxx	
Beban Perlengkapan	<u>Rp. xxx +</u>	
Total Laba		<u>Rp. xxx</u> –
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. xxx

4. Laporan labarugi bengkel ABC

Bengkel ABC
Laporan Laba-Rugi
Per 31 april 2000

Pendapatan		
Pendapatan usaha		Rp. 5.000.000
Beban		
Beban sewa	Rp. 1.500.000	
Beban perlengkapan	Rp. 1.000.000	
Beban gaji	Rp. <u>875.000 +</u>	
Total Laba		<u>Rp. 3.375.000</u> –
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 1.625.000

5. Laporan perubahan modal Bengkel ABC

Bengkel ABC

Laporan Perubahan Modal

Per 31 april 2000

Modal Ibu Putri		Rp. 15.000.000
Laba bersih	Rp. 1. 625.000	
Penambahan modal		<u>Rp. 1.625.000</u>
Modal Akhir Ibu Putri		Rp. 16.625.000

6. Karena utang jangka panjang maupun utang jangka pendek merupakan bagian dari kewajiban/pasiva yang harus seimbang yang harus selalu seimbang dengan aktiva/harta

Lampiran 4

SOAL POST TEST SIKLUS I

1. Ada berapa unsur-unsur neraca ? tuliskan !
2. Jelaskan pengertian laporan keuangan ?
3. Jelaskan pengertian laporan perubahan ekuitas?
4. Gambarkanlah bentuk neraca !
5. Dari data di bawah ini, buatlah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. !

Berikut ini adalah neraca saldo dan Jurnal Penyesuaian dari Hana Laundry pada 31 April 20014

Hana Laundry
Neraca Saldo Setelah Disesuaikan
Periode 31 April 2014

No	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	4.300.000	
	Sewa dibayar dimuka	1.050.000	
	Perlengkapan menyuci	50.000	
	Mesin cuci	700.000	
	Utang usaha		220.000
	Modal Hana		6.000.000
	Pendapatan usaha		800.000
	Beban gaji	520.000	
	Beban perlengkapan	80.000	
	Piutang pendapatan	400.000	
	Utang gaji		80.000
	Jumlah	7.100.000	6.000.000

6. Mengapa utang (baik jangka pendek maupun jangka panjang) bersaldo normal di sebelah kredit?

Kunci Jawaban :

7. Unsur-unsur ada 4 neraca yaitu:

- Aktiva , terdiri atas aktiva lancar dan inverstasi
- Aktiva tetap, terdiri dari aktiva tidak berwujud dan aktiva lain-lain
- Kewajiban/Utang/Passiva, terdiri dari kewajiban lancar/jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain.
- Ekuitas/Modal, terdiri dari modal saham, agio, laba ditahan, simpanan pokok, simpanan wajib dll.

8. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. Dimana laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

9. Laporan ekuitas adalah Suatu laporan atau informasi yang menggambarkan perubahan yang terjadi atas ekuitas dalam satu periode. Dalam laporan perubahan ekuitas perlu ditulis judul laporan, yang memuat nama perusahaan, nama laporan dan periode laporan tersebut

10. Gambar bentuk laporan neraca

xxx

Laporan Neraca

Per 31 Jan 200A

Aktiva			Passiva		
Aktiva Lancar			Utang Lancar		
Kas	Rp.	xxx	Utang Usaha	Rp.	xxx
Sewa dibayar dimuka	Rp.	xxx	Utang Gaji	<u>Rp.</u>	<u>xxx +</u>

Perlengkapan	Rp.	xxx	Total Utang	Rp.	xxx
Piutang pendapatan	<u>Rp.</u>	xxx +			
Total Aktiva Lancar	Rp.	xxx			
Aktiva Tetap			Ekuitas		
Mesin	<u>Rp.</u>	xxx	Modal Hana	<u>Rp.</u>	xxx
Total Aktiva	Rp.	Xxx	Total Utang + Ekuitas	Rp.	xxx

11. Laporan keuangan Hana Laundry

- Laporan Laba-Rugi

Hana Laundry Laporan Laba-Rugi

Pendapatan		
Pendapatan usaha		Rp. 800.000
Beban		
Beban gaji	Rp. 520.000	
Beban Perlengkapan Jahit	<u>Rp. 80.000 +</u>	
Total Laba		<u>Rp. 600.000 –</u>
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 200.000

Laporan Perubahan Modal

Hana Laundry Per 31 Des 2014

Modal Hana		Rp. 6.000.000
Laba Bersih	Rp.200.000	
Penambahan Modal		<u>Rp. 200.000 +</u>
Modal Hana, 31 Desember 2014		Rp. 6.200.000

Hana Laundry
Laporan Neraca
Per 31 Des 2014

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp. 4.300.000	Utang Usaha	Rp. 220.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 1.050.000	Utang Gaji	<u>Rp. 80.000</u> +
Perlengkapan	Rp. 50.000	Total Utang	Rp. 300.000
Piutang pendapatan	<u>Rp. 400.000</u> +		
Total Aktiva Lancar	Rp. 5.800.000		
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Mesin cuci	<u>Rp. 700.000</u> +	Modal Hana	<u>Rp. 6.200.000</u>
Total Aktiva	Rp. 6.500.000	Total Utang + Ekuitas	Rp. 6.500.000

12. Karena utang jangka panjang maupun utang jangka pendek merupakan bagian dari kewajiban/pasiva yang harus seimbang yang harus selalu seimbang dengan aktiva/harta

Lampiran 6

SOAL POST TEST SIKLUS II

1. Berikut ini adalah neraca saldo setelah disesuaikan dari Biro Konsultan Malik Pada 31 Desember 2003

Biro Konsultan Malik

Neraca Saldo Setelah Disesuaikan

Periode 31 Desember 2003

No	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	2.000.000	
	Piutang Usaha	1.800.000	
	Perlengkapan	300.000	
	Sewa Di Bayar Di muka	400.000	
	Peralatan Kantor	2.000.000	
	Akm. Peny.Peralatan Kantor		600.000
	Utang Usaha		1.000.000
	Modal Malik		4.500.000
	Prive Malik	200.000	
	Pendapatan Jasa		4.150.000
	Pendapatan Bunga		150.000
	Beban Gaji	1.750.000	
	Beban Iklan	200.000	
	Beban Perlengkapan	400.000	
	Perlengkapan Sewa	800.000	
	Beban Peny.Peralatan	200.000	
	Piuntang Pendapata	500.000	
	Utang Gaji		250.000
	Iklan Di Bayar di muka	100.000	
	Jumlah	10.650.000	10.650.000

Kunci Jawaban :

1. Laporan Laba Rugi

Biro Konsultan Malik

Laporan Laba Rugi

Periode 31 desember 2003

A. Pendapatan		
Pendapatan Jasa		Rp. 4.150.000
Pendapatan Bunga	Rp . 150.000	
Jumlah pendapatan		<u>Rp. 4.300.000</u>
B. Beban		
Beban gaji	Rp. 1.750.000	
Beban sewa	Rp. 800.000 +	
Beban perlengkapan	Rp. 400.000	
Beban iklan	Rp. 200.000	
Beban peny. Peralatan	<u>Rp. 200.000</u>	
Jumlah Beban		<u>Rp 3.350.000</u>
Laba Bersih	Rp. 950.000	

Biro Konsultan Malik

Laporan Laba Rugi

Periode 31 Desember 2003

Modal Malik		Rp. 6.000.000
Laba Bersih	Rp. 950.000	
Prive Malik	Rp 200.000	
Penambahan Modal		<u>Rp. 750.000</u> +
Modal Hana, 31 Desember 2014		Rp. 5.250.000

Biro Konsultan Malik

Laporan Laba Rugi

Periode 31 Desember 2003

Aktiva		Passiva	
<i>Aktiva Lancar</i>		<i>Kewajiban jangka pendek</i>	
Kas	Rp. 2.000.000	Utang Usaha	Rp. 1.000.000
Piutang usaha	Rp. 1.800.000	Utang Gaji	<u>Rp. 250.000</u>
Perlengkapan	Rp 300.000	Total Utang	Rp. 1.250.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 400.000		
Piutang pendapatan	Rp. 500.000		
Iklan dibayar dimuka	<u>Rp 100.000</u>	<i>Ekuitas</i>	
	Rp 5.100.000	Modal Malik	Rp. 5.250.000
<i>Aktiva Tetap</i>			
peralatan kantor	Rp 2.000.000		
akum.peny .peral. kantor	<u>Rp 600.000</u>		
	<u>Rp 1.400.000</u>		
Jumlah aktiva	Rp 6.500.000	Jumlah pasiva	Rp. 6.500.000

Lampiran 7

**Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Pretest
Kelas X AkSMK PAB HELVETIA**

No	NAMA SISWA	TEST Pretest	
		Nilai	Keterangan
1	ADILLA VEZLA INDRI	75	Tuntas
2	ANA KHAIRIYAH SIREGAR	70	Tidak Tuntas
3	ANANDA INDRIANI	70	Tidak Tuntas
4	ANGGI KUSUMA WARDANI	55	Tidak Tuntas
5	CHAIRUNNISA HARAHAHAP	75	Tuntas
6	CINDY SILVIA ZALUKHU	70	Tidak Tuntas
7	DANDY PRATAMA	70	Tidak Tuntas
8	DEVITA SARI	75	Tuntas
9	EKA FITRIANI SITOMPUL	80	Tuntas
10	FANI TRI UTAMA	65	Tidak Tuntas
11	FARADILLA AMALIA	75	Tuntas
12	FITRIANI PASARIBU	75	Tuntas
13	FRISCAZARISOFYMALA	75	Tuntas
14	INDAH PERMATA SARI	60	Tidak Tuntas
15	INTAN RASNIATI	65	Tidak Tuntas
16	IRMALA DEWI	60	Tidak Tuntas
17	JELLA VIRILIANI	55	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD REZA	75	Tuntas
19	MASDEWANI RANGKUTI	80	Tuntas
20	MAULIDA HASANAH	65	Tidak Tuntas
21	MERRY HERMANITA SARI	55	Tidak Tuntas
22	MIFTAHUL ISROR	80	Tuntas
23	MUHAMMAD SOLEH RAMBE	70	Tidak Tuntas
24	MUTIARA AMIROH	75	Tuntas
25	NADIRA AISYAH	60	Tidak Tuntas
26	NURUL SAKINAH	50	Tidak Tuntas
27	PUTRI MAWADDAH PADANG	65	Tidak Tuntas
28	RIDA NAHDILLAH	80	Tuntas
29	RISKA SELVIANA LUBIS	70	Tidak Tuntas
30	RISKHA ALWI	60	Tidak Tuntas
31	SARAH YUNITA	60	Tidak Tuntas
32	SELVINA ZAMILI	60	Tidak Tuntas
33	SRI WAHYUNI ZAMILI	80	Tuntas
34	SUCI INDRIANI PANGARIBUAN	70	Tidak Tuntas
35	TARISHA SUNDARI	50	Tidak Tuntas
36	THASYA FEBIOLA	65	Tidak Tuntas

37	TRISNI RUSDIANI	80	Tuntas
38	YULI YANTI	70	Tidak Tuntas
Jumlah		2500	
Rata-rata		65,79	
Jumlah Siswa Yang Tuntas		12	
Jumlah Siswa Yang Tidak Tuntas		26	
Persentase Ketuntasan		31,57%	

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Adillah Vezla Indri pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{75}{100} \times 100\%$$

$$= 75$$

2. Keuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{16}{38} \times 100\%$$

$$= 42,10\%$$

Lampiran 10

Hasi Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus I

Mata Pelajaran : Akuntansi

Kelas/Program : X Ak

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI								JUMLAH	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADILLA VEZLA INDRI	3	2	2	3	1	2	2	3	18	CB
2	ANA KHAIRIYAH SIREGAR	3	2	1	3	1	2	2	3	17	CB
3	ANANDA ARDIANI	2	3	1	2	2	2	3	4	19	CB
4	ANGGI KUSUMA WARDANI	2	1	2	2	1	1	1	2	12	TB
5	CHAIRUNNISA HARAHAHAP	4	3	3	4	4	4	4	3	29	SB
6	CINDY SILVIA ZALIKHU	3	2	1	1	3	2	2	4	18	CB
7	DANDY PRATAMA	2	1	2	3	2	2	1	3	16	CB
8	DEVITA SARI	2	3	2	3	4	2	1	4	21	B
9	EKA FITRIANI SITOMPUL	3	1	3	4	2	3	2	4	22	B
10	FANI TRI UTAMI	3	1	1	2	1	1	2	3	14	TB
11	FARADILLA AMALIA	4	4	3	4	3	4	4	4	30	SB
12	FITRIANI PASARIBU	4	3	3	4	2	2	2	4	24	B
13	FRISCAZARI SOFYMALA	4	4	2	4	3	2	2	4	25	B
14	INDAH PERMATA SARI	3	2	2	1	2	3	2	1	16	TB
15	INTAN RASNIATI	3	1	1	1	2	1	2	3	14	TB
16	IRMA DEWI	2	2	2	1	1	2	1	3	14	TB
17	JELLA VIRILIANI	3	2	1	1	1	2	1	3	14	TB
18	MUHAMMAD REZA	3	1	2	2	3	3	3	4	21	B
19	MASDEWANI RANGKUTI	4	3	4	4	4	2	3	4	28	SB
20	MAULIDA HASANAH	2	3	2	1	2	1	1	2	14	TB
21	MERRY HERMANITA SARI	2		3	1	1	1	3	1	12	TB
22	MIFTAHUL ISROR	3	1	2	2	3	3	4	3	21	B
23	MUHAMMAD SOLEH	2	2	1	2	3	2	3	3	18	CB
24	MUTIARA AMIROH	2	2	2	3	2	3	2	4	20	CB
25	NADIRA AISYAH	2	3	2	1	2	1	2	1	14	TB
26	NURUL SAKINAH	3	1	1	2	1	2	1	2	13	TB
27	PUTRI MAWADDAH	2	1	2	1	1	2	3	3	15	TB
28	RIDA NAHDZILLAH	3	2	4	4	4	4	3	4	28	SB
29	RISKA SELVIANA	3	2	2	3	2	2	2	4	20	CB

30	RISKA ALWI	3	1	1	2	3	2	1	1	14	TB
31	SARAH YUNITA	2	1	2	2	1	2	3	4	17	TB
32	SELVINA ZAMILI	2	1	3	2	1	2	3	1	15	TB
33	SRI WAHYUNI	4	2	3	4	2	2	3	3	23	B
34	SUCI INDIANI	3	2	4	2	1	3	2	2	19	CB
35	TARISHA SUNDARI	3	1	2	2	1	1	1	2	13	TB
36	THASYA FEBIOLA	3	2	1	2	2	2	1	2	15	TB
37	TRISNI RUSDIANI	4	3	2	4	3	2	2	3	23	B
38	YULI YANTI	3	2	3	3	2	2	1	3	19	CB
Persentase Siswa Sangat Baik		4								10,52%	
persentase Siswa Baik		8								21,06%	
Persentase siswa Cukup Baik		10								26,32%	
Persentase Siswa Baik		16								42,10%	

Keterangan:

27-32 = Sangat Baik (SB)

21-26 = Baik (B)

15-20 = Cukup Baik (C)

9-14 = Tidak Baik(TB)

Medan,

2017

Muniroh

Lampiran 11**Observasi Pengamatan Aktivitas Siswa Siklus II****Mata Pelajaran : Akuntansi****Kelas/Program : X Ak**

No	NAMA SISWA	ASPEK YANG DINILAI								JUMLAH	KETERANGAN
		1	2	3	4	5	6	7	8		
1	ADILLA VEZLA INDRI	4	3	4	4	3	4	3	4	29	SB
2	ANA KHAIRIYAH SIREGAR	4	4	2	4	2	3	3	4	26	SB
3	ANANDA ARDIANI	4	3	3	2	3	4	2	3	24	B
4	ANGGI KUSUMA WARDANI	3	2	2	1	3	2	2	3	18	CB
5	CHAIRUNNISA HARAHAP	4	3	3	3	4	2	2	4	25	SB
6	CINDY SILVIA ZALIKHU	3	1	2	3	1	2	2	3	17	CB
7	DANDY PRATAMA	3	2	4	3	4	3	2	3	24	B
8	DEVITA SARI	4	3	3	3	2	3	3	4	25	B
9	EKA FITRIANI SITOMPUL	4	2	4	3	3	3	4	4	27	SB
10	FANI TRI UTAMI	4	2	4	3	2	3	2	4	24	B
11	FARADILLA AMALIA	4	4	3	4	3	3	4	4	29	SB
12	FITRIANI PASARIBU	4	3	2	3	2	4	2	3	23	B
13	FRISCAZARI SOFYMALA	3	2	4	2	3	2	3	4	23	B
14	INDAH PERMATA SARI	2	3	2	4	3	1	2	3	20	CB
15	INTAN RASNIATI	4	3	4	2	3	4	3	2	25	B
16	IRMA DEWI	3	2	1	3	2	2	1	3	17	CB
17	JELLA VIRILIANI	3	4	2	3	2	1	1	2	18	CB
18	MUHAMMAD REZA	2	3	4	4	2	3	2	2	22	B
19	MASDEWANI RANGKUTI	4	4	2	4	4	2	3	4	27	SB
20	MAULIDA HASANAH	4	3	2	4	3	4	3	3	26	B
21	MERRY HERMANITA SARI	3	1	3	2	1	2	2	3	17	CB
22	MIFTAHUL ISROR	2	3	2	3	3	4	2	4	23	B
23	MUHAMMAD SOLEH	3	3	2		2	4	3	4	21	B
24	MUTIARA AMIROH	3	2	1	1	2	3	1	4	17	CB
25	NADIRA AISYAH	3	2	3	1	1	2	3	4	19	CB
26	NURUL SAKINAH	2	2	1	1	1	2	2	2	13	TB
27	PUTRI MAWADDAH	4	3	4	2	3	3	3	4	26	B
28	RIDA NAHDZILLAH	4	3	3	4	3	4	4	4	29	SB
29	RISKA SELVIANA	4	2	2	4	2	3	3	4	24	B

30	RISKA ALWI	3	3	2	3	1	2	2	3	19	CB
31	SARAH YUNITA	3	4	3	2	4	2	3	3	24	B
32	SELVINA ZAMILI	3	2	2	1	2	3	1	4	18	CB
33	SRI WAHYUNI	3	4	3	4	4	4	3	3	28	CB
34	SUCI INDIANI	3	1	2	1	2	3	4	2	18	CB
35	TARISHA SUNDARI	3	1	2	2	1	1	2	2	14	TB
36	THASYA FEBIOLA	4	2	3	4	2	3	3	4	25	B
37	TRISNI RUSDIANI	3	4	4	3	3	3	3	4	27	SB
38	YULI YANTI	4	3	3	2	2	2	2	4	22	B
Persentase Siswa Sangat Baik		8								21,06%	
Persentase Siswa Baik		16								42,10%	
Persentase siswa Cukup Baik		12								31,58%	
Persentase Siswa Tidak Baik		2								5,26%	

Keterangan:

27-32 = Sangat Baik (SB)

21-26 = Baik (B)

15-20 = Cukup Baik (C)

9-14 = Tidak Baik(TB)

Medan, 2017

Muniroh

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : MUNIROH
NPM : 1302070192
Tempat / Tanggal Lahir : Panyabungan, 10 Oktober 1994
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jln. Masjid Istiqomah No.02 Panyabungan
Anak Ke : 7 Dari 10 Bersaudara
Nama orang tua
Ayah : H. Sya'ban Darwis
Ibu : Hj. Sumayyah
Alamat : Jln. Masjid Istiqomah. No.02 Panyabungan

PENDIDIKAN FORMAL

1. SD NEGERI 142594 Panyabungan Tamat Tahun 2007
2. SMP NEGERI 2 Panyabungan Tamat Tahun 2010
3. SMA MAN Panyabungan Tamat Tahun 2013
4. Terdaftar Sebagai Mahasiswi Fkip Jurusan Pendidikan Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2013.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduurrahman.2010.*Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*.Jakarta : RinekaCipta
- Arikunto,ddk.2014.*Penelitian Tindakan Kelas*.Jakarta : Bumi Aksara
- Br.Tarigan,MonikaAfriani.2012.*Penerapan Kolaborasi Model Pembelajaran Think Pair Share (TPS) dengan Talking Stick untuk meningkatkan Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas XI Ak SMK BM Taman Siswa Lubuk Pakam T.A 2011/2012* Medan: UNIMED
- Dimyanti,Mujiono.2013.*Belajar dan Pembelajaran* .Jakarta : Rineka Cipta
- Hamalik.2011.*Penerapan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sintesis*. Jakarta : Bumi Aksara
- Herjuna,Panji.2012.*Penerapan Model Pembelajaran Inside Outside Circle untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa SMA 1 Imogiri kelas XI IPS 2 semester II T.P 2011/2012*.Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Miftahul.2014. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*.Jakarta : Pustaka Belajar
- Rudianto.2012.*Pengantar Akuntansi*.Jakarta : Erlangga
- Slameto.2012.*Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.Jakarta : Rineka Cipta
- Sumarso.2004.*Akuntansi Satuan Pengantar*.Jakarta : Slamba Empat
- Sujana.2015.*Model Penelitian Pendidikan*.Jakarta : Alfabeta
- Suyanto,Jihat.2013.*Menjadi Guru Profesional*.Jakarta :Esensi Erlangga Group
- Trinto.2010.*Fungsi-fungsi Model-Model Pembelajaran*.Jakarta : Bumi Aksara
- TotoSucipto.2009.*Akuntansi I*.Jakarta : Yulistira

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS I)

Satuan Pendidikan	: SMK PAB HELVETIA
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Akuntansi
Kelas / Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (2 x Pertemuan)
Standart Kompetensi	: Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang
Kompetensi Dasar	: 1. Menyusun laporan keuangan
Indikator	: 1.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan. 1.2 Menyediakan daftar saldo akun dalam buku besar. 1.3 Menyediakan kertas kerja penyusunan laporan keuangan.

I. Tujuan Pembelajaran

1. Tujuan Pembelajaran

A. Kognitif

Melalui metode Tanya Jawab dan Ceramah peserta didik dapat :

1. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan.

B. Psikomotor

Melalui metode Tanya Jawab dan Ceramah peserta didik dapat :

1. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan.

C. Afektif

1. Membentuk sikap saling menghargai, jujur, disiplin, kerja keras, dan mandiri
2. Berkomunikasi, berpendapat, berprestasi dan bertanya

II. Materi Pembelajaran

A. Menyusun Laporan keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan dari kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun buku (periode akuntansi), yaitu dari tanggal 1 januari sampai 31 desember. Laporan ini menggambarkan harta, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban usaha selama satu tahun buku.

Laporan keuangan lengkap memiliki 10 unsur-unsur. Unsur-unsur laporan keuangan tersebut antara lain: Harta, utang, ekuitas dari pemilik, distribusi kepada pemilik, laba komperensif, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

2. Menyusun laporan keuangan

Suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi

Laporan keuangan yang lengkap biasanya berisi :

1. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang memberikan gambaran posisi atau letak keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi kewajiban, ekuitas, dan aktiva pada saat tertentu.

2. Laporan laba/rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi beban, laba, rugi, dan pendapatan dari suatu perusahaan dalam jangka atau periode tertentu.

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan pengeluaran dan penerimaan kas selama satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

3. Tujuan laporan keuangan

Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

1. Memberikan informasi yang menyangkut keuangan, kinerja, dan posisi keuangan.
2. Disusun sebagai kebutuhan bersama dari pemakainya.
3. Sebagai laporan pertanggung jawaban atas sumber daya yang diberikan oleh suatu perusahaan yang sedang dikelola.

III. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

Pendekatan : Berorientasi pada siswa dan guru

Model : Inside Outside Circle

IV. Langkah- langkah Pembelajaran
Pertemuan 1 (2 x 45 Menit)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none">a. Pembukaan<ul style="list-style-type: none">- Mengucapkan Salam- Memeriksa Kehadiran Siswa- Mengarahkan dan membuat suasana kelas menjadi kondusifb. Motivasi<ul style="list-style-type: none">- Memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai.- Guru memberikan pemahaman mengenai materi apa saja yang akan dipelajari.- Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai indikator pencapaian kompetensi dasar.	15 Menit
2	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none">a. Eksplorasi<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru tentang menyusun laporan keuangan.- Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mengemukakan unsur-unsur laporan keuangan.	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none">- Peserta didik dan guru bersama-sama membahas tentang laporan keuangan. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai.- Guru membagi 2 kelompok di dalam satu kelas dan membagi materi yang akan dibahas untuk masing-masing kelompok.- Guru menjelaskan sekilas materi mengenai laporan keuangan- masing-masing kelompok membentuk lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar yang saling berhadapan antara lingkaran dalam dan luar- Saling bertukar informasi antara kelompok dimulai dari kelompok lingkaran dalam yang memberikan informasi secara bersamaan dimana kelompok lingkaran luar diam, setelah itu berpindah posisi searah jarum jam- Demikian seterusnya untuk kelompok lingkaran luar <p>c. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui sumber.	
--	--	--

	<ul style="list-style-type: none"> - Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan - Memberikan test kepada peserta didik. - Melakukan penilaian dan refeksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram. - Menutup pertemuan dangan mengucapkan salam. 	15 Menit

Langkah-langkah

Pertemuan 2 (2 x 4 Menit)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Apersepsi</p> <p>a. Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan Salam - Memeriksa Kehadiran Siswa - Mengarahkan dan membuat suasana kelas menjadi kondusif <p>b. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai. 	15 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan pemahaman mengenai materi apa saja yang akan dipelajari. - Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai indikator pencapaian kompetensi dasar. 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa. - Guru melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. b. Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali pembahasan materi tentang laporan keuangan - Guru mengembangkan pengetahuan siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> - Guru memberikan tugas seputar materi yang sudah dijelaskan. Guru menuntut siswa untuk dapat menjawab pertanyaan setelah mendapatkan berbagai informasi yang di peroleh dari kelompok lainnya c. Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. 	60 Menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui sumber. - Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. - 	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan - Memberikan test kepada peserta didik. - Melakukan penilaian dan refeksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram. - Menutup pertemuan dangan mengucapkan salam. 	15 Menit

V. Bahan / Sumber Belajar

Nama Buku : Akuntansi 1 SMK
Pengarang : Drs. Toto Sucipto
Halaman : 67-68
Penerbit : Yudhistira
Tahun Terbit : 2002

VI. Alat

1. Buku

VII. Indikator Penilaian

1. Bila jawaban benar, maka diberi skor 2.
2. Bila jawaban salah maka siberi skor 0

VIII. Penilaian

1. Test

Soal Pertemuan 1

7. Jelaskan pengertian laporan keuangan !
8. Apakah yang dimaksud dengan neraca ?
9. Ada berapa unsur-unsur neraca ? tuliskan !
10. Apakah yang dimaksud laporan ekuitas ?
11. Ada berapa unsur-unsur laporan perubahan ekuitas? tuliskan !

Kunci Jawaban :

1. Laporan keuangan adalah laporan yang berisikan informasi tentang kondisi keuangan dari hasil operasi perusahaan pada periode tertentu. Dimana laporan keuangan meliputi neraca, perhitungan laba-rugi, laporan perubahan posisi keuangan, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.
2. Neraca adalah laporan keuangan yang disusun secara sistematis yang menggambarkan posisi keuangan pada suatu saat tertentu yang terdiri dari aktiva, kewajiban dan ekuitas.
3. Unsur-unsur neraca adalah :
Aktiva , terdiri atas aktiva lancar dan investasi
Aktiva tetap, terdiri dari aktiva tidak berwujud dan aktiva lain-lain
Kewajiban/Utang/Passiva, terdiri dari kewajiban lancar/jangka pendek, kewajiban jangka panjang, dan kewajiban lain-lain.
Ekuitas/Modal, terdiri dari modal saham, agio, laba ditahan, simpanan pokok, simpanan wajib dll.
4. Suatu laporan atau informasi yang menggambarkan perubahan yang terjadi atas ekuitas dalam satu periode. Dalam laporan perubahan ekuitas perlu ditulis judul laporan, yang memuat nama perusahaan, nama laporan dan periode laporan tersebut

5. Unsur perubahan ekuitas adalah ekuitas awal, saldo laba/rugi pada periode yang bersangkutan dan pengambilan atau penyetoran pemilik.

Soal Pertemuan 2

1. Dari data di bawah ini, buatlah laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan neraca. !

Berikut ini adalah neraca saldo dan Jurnal Penyesuaian dari Hana Laundry pada 31 April 2014

Hana Laundry
Neraca Saldo Setelah Disesuaikan
Periode 31 April 2014

No	Nama Akun	Debet	Kredit
101	Kas	4.300.000	
	Sewa dibayar dimuka	1.050.000	
	Perlengkapan menyuci	50.000	
	Mesin cuci	700.000	
	Utang usaha		220.000
	Modal Hana		6.000.000
	Pendapatan usaha		800.000
	Beban gaji	520.000	
	Beban perlengkapan	80.000	
	Piutang pendapatan	400.000	
	Utang gaji		80.000
	Jumlah	7.100.000	6.000.000

Kunci Jawaban :

❖ Laporan Laba-Rugi

Hana Laundry
Laporan Laba-Rugi
Per 31 Apr 2014

Pendapatan		
Pendapatan usaha		Rp. 800.000
Beban		
Beban gaji	Rp. 520.000	
Beban Perlengkapan Jahit	<u>Rp. 80.000</u> +	
Total Laba		<u>Rp. 600.000</u> -
Laba Bersih Sebelum Pajak		Rp. 200.000

❖ Laporan Perubahan Modal

Hana Laundry
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Des 2014

Modal Hana		Rp. 6.000.000
Laba Bersih	Rp.200.000	
Penambahan Modal		<u>Rp. 200.000</u> +
Modal Hana, 31 Desember 2014		Rp. 6.200.000

❖ Laporan Neraca

Hana Laundry
Laporan Neraca
Per 31 Des 2014

Aktiva		Passiva	
Aktiva Lancar		Utang Lancar	
Kas	Rp. 4.300.000	Utang Usaha	Rp. 220.000
Sewa dibayar dimuka	Rp. 1.050.000	Utang Gaji	<u>Rp. 80.000</u> +
Perlengkapan	Rp. 50.000	Total Utang	Rp. 300.000
Piutang pendapatan	<u>Rp. 400.000</u> +		
Total Aktiva Lancar	Rp. 5.800.000		
Aktiva Tetap		Ekuitas	
Mesin cuci	<u>Rp. 700.000</u> +	Modal Hana	<u>Rp. 6.200.000</u>
Total Aktiva	Rp. 6.500.000	Total Utang + Ekuitas	Rp. 6.500.000

Medan,

20

Diketahui Oleh :

Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Peneliti

Supriadi, SE

Muniroh

NIP :

NPM : 1302070192

Mengetahui :

Kepala SMK PAB HELVETIA

Drs. H Ahmad Nasution, M.Pd

NIP :

Lampiran 5

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

(SIKLUS II)

Satuan Pendidikan	: SMK PAB HELVETIA
Mata Pelajaran	: Dasar-dasar Akuntansi
Kelas / Semester	: X/2
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit (1 x Pertemuan)
Standart Kompetensi	: Menyelesaikan siklus akuntansi perusahaan jasa dan dagang
Kompetensi Dasar	: 1. Menyusun laporan keuangan
Indikator	:
	2.1 Menyediakan peralatan yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan keuangan.
	1.4 Menyediakan daftar saldo akun dalam buku besar.
	1.5 Menyediakan kertas kerja penyusunan laporan keuangan.

IX. Tujuan Pembelajaran

2. Tujuan Pembelajaran

D. Kognitif

Melalui metode Tanya Jawab dan Ceramah peserta didik dapat :

2. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan.

E. Psikomotor

Melalui metode Tanya Jawab dan Ceramah peserta didik dapat :

2. Menjelaskan penyusunan laporan keuangan.

F. Afektif

3. Membentuk sikap saling menghargai, jujur, disiplin, kerja keras, dan mandiri
4. Berkomunikasi, berpendapat, berprestasi dan bertanya

X. Materi Pembelajaran

B. Menyusun Laporan keuangan

3. Pengertian laporan keuangan

Laporan keuangan adalah laporan dari kegiatan usaha perusahaan selama satu tahun buku (periode akuntansi), yaitu dari tanggal 1 januari sampai 31 desember. Laporan ini menggambarkan harta, utang, ekuitas, pendapatan, dan beban usaha selama satu tahun buku.

Laporan keuangan lengkap memiliki 10 unsur-unsur. Unsur-unsur laporan keuangan tersebut antara lain: Harta, utang, ekuitas dari pemilik,

distribusi kepada pemilik, laba komperensif, pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian.

4. Menyusun laporan keuangan

Suatu laporan yang berisikan informasi seputar keuangan dari sebuah organisasi

Laporan keuangan yang lengkap biasanya berisi :

4. Laporan Neraca

Laporan neraca adalah laporan yang memberikan gambaran posisi atau letak keuangan dari suatu perusahaan yang meliputi kewajiban, ekuitas, dan aktiva pada saat tertentu.

5. Laporan laba/rugi

Laporan laba rugi adalah laporan yang berisi beban, laba, rugi, dan pendapatan dari suatu perusahaan dalam jangka atau periode tertentu.

6. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas adalah laporan yang menyajikan pengeluaran dan penerimaan kas selama satu periode tertentu, biasanya satu tahun.

4. Tujuan laporan keuangan

Adapun tujuan dari laporan keuangan adalah sebagai berikut:

4. Memberikan informasi yang menyangkut keuangan, kinerja, dan posisi keuangan.
5. Disusun sebagai kebutuhan bersama dari pemakainya.
6. Sebagai laporan pertanggung jawaban atas sumber daya yang diberikan oleh suatu perusahaan yang sedang dikelola.

XI. Pendekatan, Metode, Model Pembelajaran

Pendekatan : Berorientasi pada siswa dan guru

Model : Inside Outside Circle

XII. Langkah- langkah Pembelajaran

Pertemuan 1 (2 x 45 Menit)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu
1	Kegiatan Awal Apersepsi c. Pembukaan - Mengucapkan Salam - Memeriksa Kehadiran Siswa - Mengarahkan dan membuat suasana kelas menjadi kondusif	15 Menit

	<p>d. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai. - Guru memberikan pemahaman mengenai materi apa saja yang akan dipelajari. - Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai indikator pencapaian kompetensi dasar. 	
2	<p>Kegiatan Inti</p> <p>b. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik diberikan stimulus berupa pemberian materi oleh guru tentang menyusun laporan keuangan. - Peserta didik mengkomunikasikan secara lisan atau mengemukakan unsur-unsur laporan keuangan. - Peserta didik dan guru bersama-sama membahas tentang laporan keuangan. <p>b. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyajikan materi sesuai dengan kompetensi yang akan dicapai. - Guru membagi 2 kelompok di dalam satu kelas 	60 Menit

dan membagi materi yang akan dibahas untuk masing-masing kelompok.

- Guru menjelaskan sekilas materi mengenai laporan keuangan
- masing-masing kelompok membentuk lingkaran yaitu lingkaran dalam dan lingkaran luar yang saling berhadapan antara lingkaran dalam dan luar
- Saling bertukar informasi antara kelompok dimulai dari kelompok lingkaran dalam yang memberikan informasi secara bersamaan dimana kelompok lingkaran luar diam, setelah itu berpindah posisi searah jarum jam
- Demikian seterusnya untuk kelompok lingkaran luar

c. Konfirmasi

- Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik.
- Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui sumber.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi

	untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan.	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan - Memberikan test kepada peserta didik. - Melakukan penilaian dan refleksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram. - Menutup pertemuan dengan mengucapkan salam. 	15 Menit

Langkah-langkah

Pertemuan 2 (2 x 4 Menit)

No	Kegiatan Belajar Mengajar	Waktu
1	<p>Kegiatan Awal</p> <p>Apersepsi</p> <p>c. Pembukaan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Mengucapkan Salam - Memeriksa Kehadiran Siswa - Mengarahkan dan membuat suasana kelas menjadi kondusif 	15 Menit

	<p>d. Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan semangat sebelum pembelajaran dimulai. - Guru memberikan pemahaman mengenai materi apa saja yang akan dipelajari. - Guru menjelaskan kompetensi dasar yang harus dicapai indikator pencapaian kompetensi dasar. 	
	<p>Kegiatan Inti</p> <p>d. Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memberikan tugas kepada siswa. - Guru melibatkan siswa dalam setiap kegiatan pembelajaran. <p>e. Elaborasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengulas kembali pembahasan materi tentang laporan keuangan - Guru mengembangkan pengetahuan siswa dengan cara menggunakan model pembelajaran <i>Inside Outside Circle</i> - Guru memberikan tugas seputar materi yang sudah dijelaskan. Guru menuntut siswa untuk dapat menjawab pertanyaan setelah 	60 Menit

	<p>mendapatkan berbagai informasi yang di peroleh dari kelompok lainnya</p> <p>f. Konfirmasi</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan umpan balik positif dan penguatan dalam bentuk lisan, tulisan maupun hadiah terhadap keberhasilan peserta didik. - Memberikan konfirmasi terhadap hasil eksplorasi dan elaborasi peserta didik melalui sumber. - Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan. 	
3	<p>Kegiatan Akhir</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan kesimpulan dari materi yang diajarkan - Memberikan test kepada peserta didik. - Melakukan penilaian dan refkeksi terhadap kegiatan yang sudah dilakukan secara konsisten dan terprogram. - Menutup pertemuan dangan mengucapkan salam. 	16 Menit

XIII. Bahan / Sumber Belajar

Nama Buku	: Akuntansi 1 SMK
Pengarang	: Drs. Toto Sucipto
Halaman	: 67-68
Penerbit	: Yudhistira
Tahun Terbit	: 2002

XIV. Alat

2. Buku

XV. Indikator Penilaian

3. Bila jawaban benar, maka diberi skor 2.
4. Bila jawaban salah maka diberi skor 0

XVI. Penilaian

2. Test

Soal Pertemuan 3

1. Ada berapakah unsur-unsur laporan perubahan modal !
2. Jelaskan pengertian laba rugi!
3. Gambarkanlah bentuk laporan perubahan modal !

Kunci Jawaban :

1. Ada 3 laporan modal
 - Ekuitas awal
 - Saldo laba rugi pada periode
 - Pengambilan atau penyetoran pemilik

2. Laba-rugi adalah ringkasan pendapatan dan beban suatu perusahaan dalam jangka waktu tertentu, misalnya dalam waktu sebulan atau setahun.

3. Gambar bentuk Laporan Perubahan Modal

Toko xxx
Laporan Perubahan Modal
Per 31 Des 200c

Modal usaha		Rp. xxx
Laba Bersih	Rp. xxx	
Penambahan Modal		<u>Rp. xxx +</u>
Modal usaha toko xxx , 31 Des 200c		Rp. xxx

Medan,

20

Diketahui Oleh :

Guru Mata Pelajaran Akuntansi

Peneliti

Supriadi, SE

NIP :

Muniroh

NPM : 1302070192

Mengetahui :

Kepala SMK PAB HELVETIA

Drs. H Ahmad Nasution, M.Pd

NIP :

Lampiran 8

**Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post Test Siklus I
Kelas X Ak SMK PAB HELVETIA**

No	NAMA SISWA	TEST SIKLUS I	
		Nilai	Keterangan
1	ADILLA VEZLA INDRI	75	Tuntas
2	ANA KHAIRIYAH SIREGAR	75	Tuntas
3	ANANDA INDRIANI	70	Tidak Tuntas
4	ANGGI KUSUMA WARDANI	55	Tidak Tuntas
5	CHAIRUNNISA HARAHAHAP	85	Tuntas
6	CINDY SILVIA ZALUKHU	70	Tidak Tuntas
7	DANDY PRATAMA	70	Tidak Tuntas
8	DEVITA SARI	80	Tuntas
9	EKA FITRIANI SITOMPUL	80	Tuntas
10	FANI TRI UTAMA	65	Tidak Tuntas
11	FARADILLA AMALIA	90	Tuntas
12	FITRIANI PASARIBU	75	Tuntas
13	FRISCAZARISOFYMALA	75	Tuntas
14	INDAH PERMATA SARI	60	Tidak Tuntas
15	INTAN RASNIATI	65	Tidak Tuntas
16	IRMALA DEWI	60	Tidak Tuntas
17	JELLA VIRILIANI	55	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD REZA	75	Tuntas
19	MASDEWANI RANGKUTI	90	Tuntas
20	MAULIDA HASANAH	65	Tidak Tuntas
21	MERRY HERMANITA SARI	55	Tidak Tuntas
22	MIFTAHUL ISROR	80	Tuntas
23	MUHAMMAD SOLEH RAMBE	70	Tidak Tuntas
24	MUTIARA AMIROH	75	Tuntas
25	NADIRA AISYAH	60	Tidak Tuntas
26	NURUL SAKINAH	50	Tidak Tuntas
27	PUTRI MAWADDAH PADANG	65	Tidak Tuntas
28	RIDA NAHDILLAH	85	Tuntas
29	RISKA SELVIANA LUBIS	70	Tidak Tuntas
30	RISKHA ALWI	60	Tidak Tuntas
31	SARAH YUNITA	60	Tidak Tuntas
32	SELVINA ZAMILI	60	Tidak Tuntas
33	SRI WAHYUNI ZAMILI	80	Tuntas
34	SUCI INDRIANI PANGARIBUAN	75	Tuntas
35	TARISHA SUNDARI	50	Tidak Tuntas
36	THASYA FEBIOLA	65	Tidak Tuntas
37	TRISNI RUSDIANI	80	Tuntas

38	YULI YANTI	70	Tidak Tuntas
Jumlah		2645	
Rata-rata		69,60	
JumlahSiswa Yang Tuntas		16	
JumlahSiswa Yang TidakTuntas		22	
PersentaseKetuntasan		42,10%	

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Adillah Vezla Indri pada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Sekoryangdiperolehsiswa}}{\text{skormaksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{75}{100} \times 100\%$$

$$= 75$$

2. Ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{16}{38} \times 100\%$$

$$= 42,10\%$$

.....201
Guru mata pelajaran

Supriadi, SE

Medan,

Peneliti

Muniroh

Lampiran 9

**Tabel Hasil Belajar Siswa Akuntansi Post Test Siklus II
Kelas X Ak SMK PAB HELVETIA**

No	NAMA SISWA	TEST SIKLUS II	
		Nilai	Keterangan
1	ADILLA VEZLA INDRI	80	Tuntas
2	ANA KHAIRIYAH SIREGAR	85	Tuntas
3	ANANDA INDRIANI	75	Tuntas
4	ANGGI KUSUMA WARDANI	65	Tidak Tuntas
5	CHAIRUNNISA HARAHAP	90	Tuntas
6	CINDY SILVIA ZALUKHU	75	Tuntas
7	DANDY PRATAMA	80	Tuntas
8	DEVITA SARI	85	Tuntas
9	EKA FITRIANI SITOMPUL	85	Tuntas
10	FANI TRI UTAMA	75	Tuntas
11	FARADILLA AMALIA	90	Tuntas
12	FITRIANI PASARIBU	80	Tuntas
13	FRISCAZARISOFYMALA	80	Tuntas
14	INDAH PERMATA SARI	70	Itdak Tuntas
15	INTAN RASNIATI	75	Tuntas
16	IRMALA DEWI	70	Tidak Tuntas
17	JELLA VIRILIANI	65	Tidak Tuntas
18	MUHAMMAD REZA	80	Tuntas
19	MASDEWANI RANGKUTI	90	Tuntas
20	MAULIDA HASANAH	75	Tuntas
21	MERRY HERMANITA SARI	70	Tidak Tuntas
22	MIFTAHUL ISROR	85	Tuntas
23	MUHAMMAD SOLEH RAMBE	80	Tuntas
24	MUTIARA AMIROH	75	Tuntas
25	NADIRA AISYAH	70	Tidak Tuntas
26	NURUL SAKINAH	65	Tidak Tuntas
27	PUTRI MAWADDAH PADANG	75	Tuntas
28	RIDA NAHDILLAH	90	Tuntas
29	RISKA SELVIANA LUBIS	80	Tuntas
30	RISKHA ALWI	70	Tidak Tuntas
31	SARAH YUNITA	75	Tuntas
32	SELVINA ZAMILI	70	Tidak Tuntas
33	SRI WAHYUNI ZAMILI	85	Tuntas
34	SUCI INDRIANI PANGARIBUAN	70	Tidak Tuntas
35	TARISHA SUNDARI	65	Tidak Tuntas
36	THASYA FEBIOLA	75	Tuntas
37	TRISNI RUSDIANI	85	Tuntas

38	YULI YANTI	80	Tuntas
Jumlah		2935	
Rata-rata		77,23	
JumlahSiswa Yang Tuntas		27	
JumlahSiswa Yang TidakTuntas		11	
PersentaseKetuntasan		71,05%	

Misalnya untuk menghitung ketuntasan siswa atas nama Adillah Vezla Indripada siklus I adalah sebagai berikut:

1. Tingkat ketuntasan:

$$DS = \frac{\text{Skor yang diperoleh siswa}}{\text{skor maksimum}} \times 100\%$$

$$DS = \frac{80}{100} \times 100\%$$

$$= 80$$

2. Ketuntasan secara klasikal untuk siklus I adalah sebagai berikut:

$$D = \frac{27}{38} \times 100\%$$

$$= 71,05\%$$

Medan,201

Guru matapelajaran

Peneliti

Supriadi, SE

Muniroh